

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Pasuruan bukan merupakan salah satu kab/kota menghitung Indeks Harga Konsumen (IHK). Walaupun sebagai kab/kota Non IHK, Kabupaten Pasuruan memiliki tanggung jawab dalam menganalisa inflasi daerah dengan menggunakan proxy Indeks Perkembangan Harga (IPH). Alat ukur IPH ini digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi pada harga dari waktu ke waktu (*week to week*). Output dari mengukur IPH ini akan digunakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan dalam membuat kebijakan ekonomi dalam mengendalikan inflasi daerah. Pada tahun 2024, Pemerintah (Bank Indonesia) menetapkan target inflasi (IPH) berkisar  $2,5 \pm 1\%$ . Adapun perkembangan inflasi Kabupaten Pasuruan Triwulan IV (Oktober - Desember) Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Bulan - Minggu ke-	Komoditas Andil Perubahan Harga
1	Okt - Minggu ke 1	Bawang Merah(0.1824), Daging Ayam Ras(0.1433), Cabai Rawit(0.1137)
2	Okt - Minggu ke 2	Bawang Merah(-0.6294), Daging Sapi(-0.3979), Beras(-0.3742)
3	Okt - Minggu ke 3	Cabai Rawit(0.1709), Bawang Merah(0.1524), Minyak Goreng(0.113)
4	Okt - Minggu ke 4	Cabai Rawit(0.1681), Bawang Merah(0.1634), Minyak Goreng(0.0995)
5	Okt - Minggu ke 5	Bawang Merah(0.1899), Cabai Rawit(0.1185), Minyak Goreng(0.0841)
6	Nov - Minggu ke 1	Daging Ayam Ras(0.4275), Bawang Merah(0.3748), Bawang Putih(0.0613)
7	Nov - Minggu ke 2	Bawang Merah(0.5153), Daging Ayam Ras(0.4275), Bawang Putih(0.0722)
8	Nov - Minggu ke 3	Bawang Merah(0.617), Daging Ayam Ras(0.4275), Bawang Putih(0.0817)
9	Nov - Minggu ke 4	Bawang Merah(0.6842), Daging Ayam Ras(0.4275), Bawang Putih(0.0857)
10	Des - Minggu ke 1	Cabai Merah(0.3285), Daging Ayam Ras(0.2678), Bawang Merah(0.2676)
11	Des - Minggu ke 2	Cabai Merah (0.4451), Daging Ayam Ras (0.2557), Bawang Merah (0.2526)
12	Des - Minggu ke 3	Cabai Merah(0.5962), Telur Ayam Ras(0.3654), Minyak Goreng(0.2558)
13	Des - Minggu ke 4	Cabai Merah(0.7218), Telur Ayam Ras(0.444), Cabai Rawit(0.3916)

Indek Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pasuruan di Triwulan IV tahun 2024 ini masih dalam target yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) yaitu sebesar  $2,5 \pm 1\%$ . **Apabila dibandingkan dengan grafik trend IPH Triwulan III yang memberikan kecenderungan mengalami penurunan, maka pada grafik trend IPH Triwulan IV ini mengalami trend peningkatan.** Dimana, nilai **IPH tertinggi** pada **triwulan IV** ini terjadi pada bulan **Desember Minggu keempat** sebesar **2,74 persen**. Peningkatan tren IPH pada triwulan IV ini sejak awal bulan Desember. Adapun factor yang menyebabkan peningkatan IPH yang cukup signifikan adalah **kebutuhan masyarakat yang cukup besar menjelang perayaan Natal dan Tahun Baru, selain itu pada bulan desember ini kegiatan masyarakat seperti hajatan sunatan serta hajatan nikahan cukup banyak.**

Peningkatan ***trend Indek Perkembangan Harga*** Kabupaten Pasuruan pada ***triwulan IV tahun 2024*** sebesar  $y = 0.2455x - 1.0173$  disebabkan oleh kondisi IPH (*week to week*) mengalami inflasi. ***Terdapat 7 (tujuh) komoditas penyumbang inflasi pada periode triwulan IV (Oktober - Desember) tahun 2024 antara lain Cabai Merah, Cabai Rawit, Bawang Merah, Bawang Putih, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, dan Minyak Goreng.*** Selain itu, pada triwulan IV ini Kabupaten Pasuruan juga mengalami deflasi yang terjadi pada di Minggu Kedua bulan Oktober dengan IPH sebesar -2,56 persen. Adapun komoditas yang memberikan andil deflasi yaitu Bawang Merah, Daging Sapi, dan Beras.

◦ **Perkembangan Harga Bulan Oktober Tahun 2024**

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Tomat,1 kg	6,587	7,500	5,500	<b>54.62%</b>
Bawang Merah,1 kg	23,000	25,000	22,000	<b>11.11%</b>
Garam Halus,1 kg	9,000	9,000	9,000	<b>8.17%</b>
Jeruk Lokal,1 kg	13,000	13,000	13,000	<b>5.05%</b>
Tepung Terigu,1 kg	9,000	9,000	9,000	<b>4.71%</b>
Cabai Rawit Merah,1 kg	32,174	34,000	30,000	<b>4.29%</b>
Pisang Lokal,1 kg	13,000	13,000	13,000	<b>3.79%</b>
Minyak Goreng Curah,1 lt	15,648	15,800	15,300	<b>2.71%</b>
Telur Ayam Kampung,1 kg	44,000	44,000	44,000	<b>2.21%</b>
Kedelai Lokal,1 kg	13,935	14,000	13,500	<b>2.09%</b>
Ayam Kampung Utuh,1 ekor	65,000	65,000	65,000	<b>1.48%</b>
Gula Pasir Curah, 1kg	16,406	16,500	16,333	<b>1.32%</b>
Telur Ayam Ras,1 kg	25,065	25,500	25,000	<b>1.27%</b>
Kacang Panjang,1 kg	10,457	11,000	10,000	<b>0.79%</b>
Kacang Hijau,1 kg	21,000	21,000	21,000	<b>0.36%</b>
Bawang Putih Honan,1 kg	34,565	36,000	34,500	<b>0.26%</b>
Minyakita,1 lt	15,700	15,700	15,700	<b>0.19%</b>
Bawang Putih Kating,1 kg	39,043	40,000	39,000	<b>0.11%</b>

**Tabel 1. Kenaikan Harga Pangan pada Bulan Oktober 2024**

Bulan Oktober 2024 terdapat 18 (delapanbelas) komoditas mengalami kenaikan harga (inflasi). Sedangkan, terdapat 7 (empat) komoditas yang mengalami kenaikan harga diatas 3,5% (batas atas sasaran inflasi) meliputi Tomat, Bawang Merah, Garam, Jeruk, Tepung terigu, Cabai Rawit Merah, dan Pisang. Pada periode Oktober ini, komoditas Tomat memiliki fluktuasi tertinggi sebesar 54,62%. Kenaikan harga tomat dimulai sejak bulan September, dimana pada bulan Juli dan Agustus harga tomat mengalami deflasi. Ada beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan indek perkembangan harga (IPH) Tomat antara lain berakhirnya masa panen tomat di beberapa sentra serta intensitas hujan yang cukup tinggi menyebabkan kerusakan tanaman tomat di masa akhir musim panen. Sementara, minimya produksi kacang hijau, kacang panjang, kedelai, pisang dan jeruk berdampak kenaikan harga pada komoditas tersebut.

Setelah harga bawang merah memiliki tren penurunan pada pada bulan Juli s.d Agustus 2024, pada bulan September hingga Oktober harga bawang merah meningkat di tingkat konsumen. Harga bawang merah di tingkat produsen (Probolinggo) pada bulan Oktober naik 33,33 persen dari bulan September. Sedangkan, kenaikan harga telur ayam dan daging ayam kampung disebabkan oleh fluktuasi harga jagung pakan, yang memiliki dampak langsung pada produksi telur dan daging ayam kampung. Selain itu kenaikan harga telur di tingkat produsen meningkat 11,26 persen dari bulan September. Lain halnya dengan komoditas Minyak Goreng Curah, Minyak kita, Bawang Putih, Gula Pasir Curah, Garam dan Tepung Terigu kenaikan harga tingkat distributor sebagai pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen. Selengkapnya untuk factor-faktor yang menyebabkan kenaikan IPH pada komoditas lain di Bulan Juli 2024 dapat dilihat pada **Tabel. 2**.

No	Komoditas	Penyebab
1	Cabai Rawit Merah	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Harga Cabai Rawit di tingkat produsen</b> (Jember dan Kediri) <b>meningkat</b> sebesar <b>43,48%</b> dari bulan September 2024,</li> <li>· <b>Menurunnya Produksi Cabai Rawit Merah</b> disebabkan oleh perubahan iklim sehingga petani mengalami kesulitan dalam melakukan pemeliharaan tanaman cabai</li> <li>· <b>Rerata harga Cabai Rawit Merah di tingkat konsumen bulan Oktober 2024</b> sebesar Rp. 32.174 /Kg bulan, <b>lebih rendah</b> dari <b>harga acuan di tingkat konsumen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022</b> sebesar Rp 40.000 – Rp 57.000 per kilo</li> <li>· Pola distribusi cabe di Pasar Bangil (Pasar pemantauan SP2KP) terlalu panjang, sehingga harga cabe di pasar Bangil tergantung dari harga pemasok (Pedagang Besar Pasar Porong): Pola Distribusi Cabe di Pasar Bangil: Petani (Kediri, Banyuwangi, Jember, dan Lumajang) – Pedagang Besar (Pasar Porong, Sidoarjo) – Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) – Konsumen (Pasuruan)</li> </ul>
2	Tomat	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Pada <b>periode Oktober</b> ini, komoditas <b>Tomat</b> memiliki <b>fluktuasi tertinggi</b> sebesar <b>54,62%</b></li> <li>· <b>Berakhirnya masa panen tomat di beberapa sentra</b> serta <b>intensitas hujan yang cukup tinggi</b> menyebabkan kerusakan tanaman tomat di masa akhir musim panen</li> </ul>

3	Bawang Merah	· <b>Harga bawang merah di tingkat produsen</b> (Probolinggo) pada bulan Oktober <b>naik 33,33 persen</b> dari bulan September
4	Daging Ayam Kampung dan Telur Ayam	· <b>fluktuasi harga jagung pakan</b> , yang memiliki <b>dampak langsung pada produksi telur dan daging ayam kampung</b>
5	Kacang Hijau, Kacang Panjang, Kedelai, Pisang dan Jeruk	· <b>Minimnya Produksi hasil pertanian</b>
6	Minyak Goreng Curah, Minyak kita, Bawang Putih, Gula Pasir Curah, Garam dan Tepung Terigu	· <b>Kenaikan harga tingkat distributor</b> (komoditas Minyakita dan Minyak Kemasan Curah) sebagai <b>pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen</b>

**Tabel 2. Penyebab Kenaikan Harga Komoditas pada Bulan Oktober 2024**

Pada Bulan Oktober 2024 terdapat 9 (sembilan) komoditas pangan yang memberikan andil / sumbangan deflasi di Kabupaten Pasuruan yang meliputi Kedelai import, Daging Ayam Ras, Bawang Bombai, Ketimun, Sawi Hijau, Cabai Rawit Hijau, Kentang, Cabai Merah Keriting, dan Cabai Merah Besar. (**Tabel 3**).

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Kedelai Impor,1 kg	12,935	13,000	12,500	<b>-0.50%</b>
Daging Ayam Ras Karkas,1 kg	31,174	33,000	30,000	<b>-0.88%</b>
Bawang Bombai,1 kg	32,000	32,000	32,000	<b>-3.76%</b>
Ketimun Sedang,1 kg	7,000	7,000	7,000	<b>-9.09%</b>
Sawi Hijau,1 kg	5,000	5,000	5,000	<b>-9.91%</b>
Cabai Rawit Hijau,1 kg	34,391	38,000	28,000	<b>-11.82%</b>
Kentang Sedang,1 kg	14,000	14,000	14,000	<b>-19.31%</b>
Cabai Merah Keriting,1 kg	15,826	19,000	15,000	<b>-23.64%</b>
Cabai Merah Besar,1 kg	14,913	19,000	14,000	<b>-25.90%</b>

**Tabel 3. Penurunan Harga Pangan pada Bulan Oktober 2024**

Menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat sehingga berdampak pada turunnya harga jual kedelai import dan Bawang bombai di tingkat distributor. Selain itu, permintaan kedelai import mengalami trend penurunan. Meningkatnya hasil produksi Sawi Hijau, Ketimun, dan Kentang pada beberapa wilayah di Kabupaten Pasuruan berdampak pada penurunan harga pada komoditas-komoditas tersebut.

Sejak bulan Agustus 2024 sampai dengan Oktober 2024, harga Cabai Merah Keriting, Cabai Merah Besar, dan Cabai Rawit Hijau di tingkat konsumen terjadi penurunan. Faktor penyebab utama penurunan harga cabai ini disebabkan pasokan berlimpah seiring dengan musim panen raya di daerah sentra cabai di Jawa Timur (Kediri, Probolinggo, Banyuwangi, Lumajang). Sehingga harga cabai di tingkat produsen di Bulan Oktober ini rerata turun -18,18 persen sampai dengan 21,43 persen. Sementara, untuk komoditas yang mengalami penurunan IPH bulan Oktober 2024 serta faktor-faktor yang menyebabkan penurunan harga pada komoditas tersebut dapat dilihat pada **Tabel 4**.

No	Komoditas	Penyebab
1	Sawi Hijau, Ketimun, dan Kentang	<ul style="list-style-type: none"><li>· <b>Meningkatnya hasil produksi</b> Sawi Hijau, Ketimun, dan Kentang pada beberapa wilayah di Kabupaten Pasuruan <b>berdampak pada penurunan harga</b> pada komoditas-komoditas tersebut</li><li>· <b>Pasokan berlimpah</b> seiring dengan <b>musim panen raya</b> di daerah sentra cabai di Jawa Timur (Kediri, Probolinggo, Banyuwangi, Lumajang)</li><li>· Sehingga <b>harga cabai di tingkat produsen</b> di Bulan Oktober ini rerata <b>turun -18,18 persen</b> sampai dengan <b>21,43 persen</b>.</li></ul>
2	Cabai Merah Keriting, Cabai Merah Besar, dan Cabai Rawit Hijau	<ul style="list-style-type: none"><li>· Pola Distribusi Bawang Merah di Pasar Bangil: Petani (Probolinggo) – Pedagang Pengepul (Probolinggo) – Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) – Konsumen (Pasuruan)</li></ul>
3	Kedelai Import dan Bawang Bombay	<ul style="list-style-type: none"><li>· <b>Turunnya harga tingkat distributor</b> sebagai pemicu turunnya harga Bawang Bombay dan Kedelai import di tingkat konsumen</li><li>· <b>Menguatnya Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar</b> berdampak pada turunnya harga di tingkat distributor</li></ul>
4	Daging Ayam Ras	<ul style="list-style-type: none"><li>· Penurunan harga di tingkat produsen (Blitar dan Kediri).</li></ul>

**Tabel 4. Penyebab Penurunan Harga Komoditas pada Bulan Oktober 2024**

◦ Perkembangan Harga Bulan November Tahun 2024				
Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Tomat,1 kg	11,125	12,000	8,000	<b>68.89%</b>

Bawang Merah,1 kg	32,175	36,000	26,000	<b>39.89%</b>
Kacang Panjang,1 kg	11,550	12,000	10,500	<b>10.46%</b>
Daging Ayam Ras Karkas,1 kg	33,000	33,000	33,000	<b>5.86%</b>
Bawang Putih Honan,1 kg	35,675	36,000	35,000	<b>3.21%</b>
Cabai Merah Besar,1 kg	15,325	19,500	14,000	<b>2.76%</b>
Bawang Putih Kating,1 kg	40,000	40,000	40,000	<b>2.45%</b>
Cabai Merah Keriting,1 kg	16,075	18,000	15,000	<b>1.57%</b>
Minyakita,1 lt	15,850	16,000	15,700	<b>0.96%</b>
Gula Pasir Kemasan, 1kg	17,138	17,500	17,000	<b>0.81%</b>
Minyak Goreng Curah,1 lt	15,765	16,000	15,300	<b>0.75%</b>
Minyak Goreng Kemasan Premium,1 lt	18,625	19,000	18,500	<b>0.68%</b>
Susu Bubuk Balita (Setara SGM),400 gr	40,550	41,500	40,500	<b>0.12%</b>
Susu Bubuk (Setara Dancow),400 gr	45,050	46,000	45,000	<b>0.11%</b>

**Tabel 5. Kenaikan Harga Pangan pada Bulan November 2024**

Pada Bulan November ini, Kabupaten Pasuruan mengalami inflasi selama 4 minggu dengan rentan IPH sebesar 0,36% - 0,83%. Terdapat 14 (empat belas) komoditas yang memiliki kenaikan indeks perkembangan harga (IPH) pada bulan November 2024 yaitu Tomat, Bawang Merah, Kacang Panjang, Daging Ayam Ras Karkas, Bawang Putih Honan, Cabai Merah Besar, Bawang Putih Kating, Cabai Merah Keriting, Minyak Kita, Gula Pasir Kemasan, Minyak Goreng Curah, Minyak Goreng Kemasan Premium, Susu Bubuk Balita, dan Susu Bubuk.

Berdasarkan **Tabel 6**, Kenaikan harga Tomat dan Kacang Panjang disebabkan oleh menurunnya hasil produksi pada beberapa wilayah di Kabupaten Pasuruan. Kenaikan paling besar dialami pada Harga Tomat sebesar 68,89 persen. Peningkatan harga tomat terjadi sejak bulan September 2024. Sedangkan, kenaikan harga tingkat distributor (komoditas Bawang Putih Honan, Bawang Putih Kating, Minyak Kita, Gula Pasir Kemasan, Minyak Goreng Curah, Minyak Goreng Kemasan Premium, Susu Bubuk Balita, dan Susu Bubuk) sebagai pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen. Kenaikan harga bahan baku kelapa sawit serta biaya produksi dan distribusi yang meningkat berkontribusi terhadap kenaikan harga minyak.

Begitupun juga harga bawang merah yang mengalami kenaikan sejak bulan September 2024. Kenaikan harga bawang merah di tingkat produsen (Probolinggo) sebagai factor utama peningkatan harga di tingkat konsumen. Harga bawang merah di tingkat produsen meningkat sebesar 25 persen. Sebagian besar petani di Kabupaten Pasuruan (Pohjentrek dan Kraton)

serta Kabupaten Probolinggo menanam Bawang merah di bulan Oktober dan November. Sehingga produksi bawang merah dalam negeri menurun drastis. Sedangkan, harga Cabai Merah Besar dan Cabai Merah Keriting di Bulan November 2024 mulai meningkat. Sementara, sejak bulan Juli - Oktober 2024 harga Cabai Merah Besar dan Cabai Merah Keriting berangsur-angsur turun (deflasi). Harga Cabai Merah Besar dan Cabai Merah Keriting di tingkat produsen bulan November ini meningkat sebesar 8,33 persen. Sedangkan, harga daging ayam ras di tingkat produsen juga meningkat sebesar 2,38 persen.

No	Komoditas	Penyebab
1	Tomat dan Kacang Panjang	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Menurunnya hasil produksi</b> pada beberapa wilayah di Kabupaten Pasuruan;</li> <li>· <b>Kenaikan paling besar dialami pada Harga Tomat sebesar 68,89 persen</b></li> </ul>
2	Bawang Putih Honan, Bawang Putih Kating, Minyak Kita, Gula Pasir Kemasan, Minyak Goreng Curah, Minyak Goreng Kemasan Premium, Susu Bubuk Balita, dan Susu Bubuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>kenaikan harga tingkat distributor</b> (komoditas Bawang Putih Honan, Bawang Putih Kating, Minyak Kita, Gula Pasir Kemasan, Minyak Goreng Curah, Minyak Goreng Kemasan Premium, Susu Bubuk Balita, dan Susu Bubuk) sebagai <b>pemicu kenaikan harga di tingkat konsumen</b></li> <li>· <b>Kenaikan harga bahan baku kelapa sawit</b> serta <b>biaya produksi</b> dan <b>distribusi</b> yang <b>meningkat</b> berkontribusi terhadap <b>kenaikan harga minyak</b></li> <li>· <b>harga bawang merah</b> yang mengalami <b>kenaikan sejak bulan September 2024</b></li> <li>· <b>Harga bawang merah di tingkat produsen meningkat</b> sebesar <b>25 persen</b></li> </ul>
3	Bawang Merah	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Sebagian besar petani di Kabupaten Pasuruan (Pohjentrek dan Kraton) serta Kabupaten Probolinggo menanam Bawang merah di bulan Oktober dan November</b></li> <li>· <b>Menurunnya Produksi Cabai Merah Besar dan Cabai Merah Keriting disebabkan oleh perubahan iklim</b> sehingga petani mengalami kesulitan dalam melakukan pemeliharaan tanaman cabai</li> <li>· <b>Harga Cabai Merah Besar dan Cabai Merah Keriting di tingkat produsen</b> bulan November ini <b>meningkat</b> sebesar <b>8,33 persen</b></li> </ul>
4	Cabai Merah Besar dan Cabai Merah Keriting	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>daging ayam ras</b> di <b>tingkat produsen meningkat</b> sebesar <b>2,38 persen</b></li> </ul>
5	Daging Ayam Ras	

**Tabel 6. Penyebab Kenaikan Harga Komoditas pada Bulan November 2024**

Terdapat 9 (sembilan) komoditas pangan memberikan andil deflasi di periode ini yang meliputi Telur Ayam Ras, Gula Pasir Curah, Beras SPHP, Kedelai Lokal, Kedelai Import, Bawang bombai, Kentang, Cabai Rawit Merah dan Cabai Rawit Hijau. Komoditas **Cabai Rawit Merah** dan **Cabai Rawit Hijau** memiliki IPH **penurunan harga terdalam** sebesar **-14,22%** dan **-23,53%**.

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Telur Ayam Ras,1 kg	25,000	25,000	25,000	-0.26%

Gula Pasir Curah, 1kg	16,308	16,500	16,167	<b>-0.59%</b>
Beras SPHP Bulog	12,410	12,500	12,400	<b>-0.72%</b>
Kedelai Lokal,1 kg	13,500	13,500	13,500	<b>-3.12%</b>
Kedelai Impor,1 kg	12,500	12,500	12,500	<b>-3.36%</b>
Bawang Bombai,1 kg	30,350	32,000	29,000	<b>-5.16%</b>
Kentang Sedang,1 kg	13,250	14,000	13,000	<b>-5.36%</b>
Cabai Rawit Merah,1 kg	27,600	31,000	24,000	<b>-14.22%</b>
Cabai Rawit Hijau,1 kg	26,300	28,000	24,000	<b>-23.53%</b>

**Tabel 7. Penurunan Harga Pangan pada Bulan November 2024**

Meningkatnya hasil produksi Cabai Rawit Merah dan Cabai Rawit Hijau di Kabupaten Probolinggo, Kediri, Lumajang, dan Jember serta wilayah Kabupaten Pasuruan berdampak penurunan harga cabai di tingkat produsen. Rerata harga Cabai Rawit Merah dan Cabai Rawit Hijau di tingkat konsumen sebesar Rp. 27.600 dan Rp 26.300/Kg, **lebih rendah** dari harga acuan di tingkat konsumen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 sebesar Rp 40.000 - Rp 57.000 per kilo. Harga Telur Ayam Ras di tingkat produsen (Blitar) turun sebesar --0,90% sehingga berdampak pada turunnya harga ditingkat konsumen. Rerata harga Telur Ayam Ras di tingkat konsumen sebesar Rp 25.000 /kg, **lebih rendah** dari harga acuan (HET) sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2022 sebesar Rp 27.000 / kg. Sementara, untuk komoditas yang mengalami penurunan IPH bulan November 2024 serta faktor-faktor yang menyebabkan penurunan harga pada komoditas tersebut dapat dilihat pada **Tabel 8**.

<b>No</b>	<b>Komoditas</b>	<b>Penyebab</b>
-----------	------------------	-----------------



		<ul style="list-style-type: none"> <li>· Komoditas <b>Cabai Rawit Merah</b> dan <b>Cabai Rawit Hijau</b> memiliki IPH <b>penurunan harga</b> terdalam sebesar <b>-14,22%</b> dan <b>-23,53%</b></li> <li>· <b>Meningkatnya hasil produksi Cabai Rawit Merah dan cabai Merah Keriting</b> di Kabupaten Probolinggo, Kediri, Lumajang, dan Jember serta wilayah Kabupaten Pasuruan <b>berdampak penurunan harga cabai di tingkat produsen</b></li> </ul>
1	Cabai Rawit Merah dan Cabai Rawit Hijau	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Rerata harga Cabai Rawit Merah dan Cabai Rawit Hijau di tingkat konsumen</b> sebesar <b>Rp. 27.600/Kg</b> dan <b>Rp 26.300/Kg</b>, <b>lebih rendah</b> dari <b>harga acuan di tingkat konsumen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022</b> sebesar Rp 40.000 – Rp 57.000 per kilo</li> <li>· Pola Distribusi Cabe di Pasar Bangil: Petani (Kediri, Banyuwangi, Jember, dan Lumajang) – Pedagang Besar (Pasar Porong, Sidoarjo) – Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) – Konsumen (Pasuruan)</li> <li>· <b>Harga Telur Ayam Ras di tingkat produsen (Blitar) turun</b> sebesar <b>-0,90%</b> sehingga <b>berdampak pada turunnya harga ditingkat konsumen;</b></li> </ul>
2	Telur Ayam Ras	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Rerata harga Telur Ayam Ras di tingkat konsumen</b> sebesar Rp <b>25.000 /kg</b>, <b>lebih rendah</b> dari <b>harga acuan (HET) sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2022 sebesar Rp 27.000 / kg</b></li> <li>· <b>Harga Telur Ayam Ras di tingkat produsen (Blitar) turun</b> sebesar <b>-7,96%</b> serta <b>harga daging ayam ras di tingkat produsen (Blitar) turun</b> sebesar <b>-5,13%</b> sehingga berdampak pada turunnya harga kedua komoditas tersebut ditingkat konsumen</li> </ul>
3	Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Rerata harga Telur Ayam Ras di tingkat konsumen</b> sebesar Rp 24.900 /kg, <b>lebih rendah</b> dari <b>harga acuan (HET) sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2022</b> sebesar Rp 27.000 / kg</li> <li>· <b>Rerata harga Daging Ayam Ras di tingkat konsumen</b> sebesar Rp 31.300 /kg, <b>lebih rendah</b> dari <b>harga acuan (HET) sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2022</b> sebesar Rp 36.750 / kg</li> </ul>
4	Kentang	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Melimpahnya produksi panen Kentang</b> dari Kec. Tosari dan Kec. Tukur (Kab. Pasuruan) <b>berdampak penurunan harga</b> di tingkat konsumen</li> </ul>
5	Gula Pasir Curah, Beras SPHP, Kedelai Lokal, Kedelai Import, dan Bawang bombai	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Menurunnya harga tingkat distributor</b> (komoditas Gula Pasir Curah, Beras SPHP, Kedelai Lokal, Kedelai Import, dan Bawang bombai) sebagai <b>pemicu menurunnya harga di tingkat konsumen</b></li> </ul>

**Tabel 8. Penyebab Penurunan Harga Komoditas pada Bulan November 2024**

### Perkembangan Harga Bulan Desember Tahun 2024

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Cabai Merah Besar,1 kg	29,550	43,500	21,000	<b>92.82%</b>
Cabai Merah Keriting,1 kg	24,675	38,000	19,000	<b>53.50%</b>
Ketimun Sedang,1 kg	8,650	10,000	7,000	<b>23.57%</b>
Cabai Rawit Merah,1 kg	33,750	48,000	24,000	<b>22.28%</b>
Cabai Rawit Hijau,1 kg	30,625	39,500	24,000	<b>16.44%</b>
Jeruk Lokal,1 kg	14,350	15,000	13,000	<b>10.38%</b>
Telur Ayam Ras,1 kg	27,350	29,500	25,000	<b>9.40%</b>
Tepung Terigu,1 kg	9,825	10,000	9,000	<b>9.17%</b>
Kangkung,1 kg	5,340	7,000	5,000	<b>6.80%</b>
Sawi Hijau,1 kg	5,340	7,000	5,000	<b>6.80%</b>
Minyak Goreng Curah,1 lt	16,715	17,500	16,000	<b>6.03%</b>
Bawang Putih Honan,1 kg	37,700	38,000	36,000	<b>5.68%</b>
Kentang Sedang,1 kg	14,000	16,000	13,000	<b>5.66%</b>
Minyak Goreng Kemasan Premium,1 lt	19,575	20,500	19,000	<b>5.10%</b>
Kacang Panjang,1 kg	12,000	12,000	12,000	<b>3.90%</b>
Bawang Merah,1 kg	33,300	36,000	30,000	<b>3.50%</b>
Tomat,1 kg	11,500	12,000	10,000	<b>3.37%</b>
Bawang Putih Kating,1 kg	41,200	42,000	40,000	<b>3.00%</b>
Daging Ayam Ras Karkas,1 kg	33,975	34,500	33,000	<b>2.95%</b>
Susu Bubuk Balita (Setara SGM),400 gr	41,500	41,500	41,500	<b>2.34%</b>
Susu Bubuk (Setara Dancow),400 gr	46,000	46,000	46,000	<b>2.11%</b>
Gula Pasir Kemasan, 1kg	17,407	17,500	17,267	<b>1.57%</b>

Minyakita,1 lt	16,000	16,000	16,000	<b>0.95%</b>
Beras Cap Pesona Laut (Premium)	14,267	14,500	14,167	<b>0.71%</b>
Gula Pasir Curah, 1kg	16,417	16,667	16,167	<b>0.66%</b>
Beras Cap Kembang (Medium)	11,383	11,500	11,333	<b>0.44%</b>
Beras Cap Super Kepala (Medium)	11,383	11,500	11,333	<b>0.44%</b>
Beras Cap Gurih (Premium)	12,883	13,000	12,833	<b>0.39%</b>

**Tabel 9. Kenaikan Harga Pangan pada Bulan Desember 2024**

Sejak bulan **Desember 2024**, **IPH Kabupaten Pasuruan meningkat cukup tajam** dari Minggu I sebesar 0,83 persen menjadi 2,74 persen pada Minggu IV Desember 2024. Berdasarkan **Tabel 9**, terdapat 28 (duapuluh delapan) komoditas mengalami kenaikan harga (IPH) yang meliputi Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Ketimun, Cabai Rawit Merah, Cabai Rawit Hijau, Jeruk, Telur Ayam Ras, Tepung Terigu, Telur Ayam Ras, Kangkung, Sawi Hijau, Minyak Goreng Curah, Bawang Putih Honan, Kentang, Minyak Goreng Kemasan Premium, Kacang Panjang, Bawang Merah, Tomat, Bawang Putih Kating, Daging Ayam Ras, Susu Bubuk Balita, Susu Bubuk, Gula Pasir Kemasan, Minyak Kita, Beras Cap Pesona Laut (Premium), Gula Pasir Curah, Beras Cap Kembang (Medium), Beras Super Kepala (Medium), dan Beras Cap Gurih (Medium). Sebagian besar kenaikan harga pada bulan Desember ini disebabkan oleh kebutuhan kegiatan acara Natal dan tahun Baru serta meningkatnya kegiatan acara hajatan di masyarakat, meningkatnya harga tingkat distributor dan produsen, serta minimnya ketersediaan stok. Namun, kenaikan harga seperti Telur Ayam Ras, Daging Ayam Ras, Bawang Merah, dan Cabai Rawit masih cukup aman dan terkendali. Hal ini disebabkan rerata harga komoditas tersebut lebih rendah dari harga acuan (Harga Eceran Tertinggi) di tingkat konsumen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional.

Kenaikan yang signifikan terjadi pada komoditas cabe khususnya cabe merah besar dan cabe merah keriting sebesar 92,82 persen dan 53,50 persen. Meningkatnya harga Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, dan Cabai Rawit Hijau di tingkat Produsen (Kabupaten Probolinggo, Kediri, Lumajang, dan Jember serta wilayah Kabupaten Pasuruan) berdampak peningkatan harga cabai di tingkat konsumen. Peningkatan harga di tingkat produsen sebesar 269,23 persen. Rerata harga Cabai Merah Keriting di tingkat konsumen sebesar Rp. 24.675 /Kg, lebih rendah dari harga acuan di tingkat konsumen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 sebesar Rp 37.000 - Rp 55.000 per kilo. Sedangkan, rerata harga Cabai Rawit Merah di tingkat konsumen sebesar Rp. 33.750 /Kg, lebih rendah dari harga acuan di tingkat konsumen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022 sebesar Rp 40.000 - Rp 57.000 per kilo.

Harga minyak goreng semua jenis (Minyak Goreng Curah, Minyak Goreng Kemasan Premium, dan Minyak Goreng Kita) di bulan desember ini juga mengalami kenaikan harga. factor yang menyebabkan kenaikan harga minyak ini adalah kebijakan pemerintah tidak lagi mengatur harga minyak goreng curah sehingga naik terus-menerus. Selain itu factor harga DMO yang sangat fluktuatif sehingga harga di tingkat distributor menyesuaikan. Kebijakan ini bertujuan

mengubah pola konsumsi minyak goreng dari curah ke minyak goreng kemasan. Pergerakan harga minyak goreng curah sedang menjauhi harga yang telah ditetapkan pemerintah. Sehingga, kebijakan DMO (*Domestic Market Obligation*) dan DPO (*Domestic Price Obligation*) tidak efektif menjaga harga minyak goreng curah domestic. Selain itu, pergerakan harga minyak goreng berpeluang besar semakin naik yang dipicu oleh harga minyak bumi dan stok minyak sawit yang menyusut serta depresiasi rupiah dan ringgit.

No	Komoditas	Penyebab
1	Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, dan Cabai Rawit Hijau	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Meningkatnya harga Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, dan Cabai Rawit Hijau</b> di tingkat Produsen (Kabupaten Probolinggo, Kediri, Lumajang, dan Jember serta wilayah Kabupaten Pasuruan) <b>berdampak peningkatan harga cabai di tingkat konsumen. Peningkatan harga di tingkat produsen</b> sebesar <b>269,23 persen</b>.</li> <li>· <b>Rerata harga Cabai Merah Keriting di tingkat konsumen</b> sebesar Rp. 24.675 /Kg, <b>lebih rendah</b> dari <b>harga acuan di tingkat konsumen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022</b> sebesar Rp 37.000 - Rp 55.000 per kilo</li> <li>· <b>Rerata harga Cabai Rawit Merah di tingkat konsumen</b> sebesar Rp. 33.750 /Kg, <b>lebih rendah</b> dari <b>harga acuan di tingkat konsumen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022</b> sebesar <b>Rp 40.000 - Rp 57.000 per kilo</b></li> <li>· <b>Meningkatnya permintaan (demand) Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, dan Cabai Rawit Hijau disebabkan kebutuhan kegiatan acara Natal dan tahun Baru serta meningkatnya kegiatan acara hajatan di masyarakat</b></li> <li>· Pola Distribusi Cabe di Pasar Bangil: Petani (Kediri, Banyuwangi, Jember, dan Lumajang) - Pedagang Besar (Pasar Porong, Sidoarjo) - Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) - Konsumen (Pasuruan)</li> <li>· <b>Awal Bulan November merupakan akhir musim panen padi, sedangkan awal Desember merupakan periode tanam padi karena intensitas hujan sangat tinggi</b></li> <li>· <b>Rerata harga Beras Medium tingkat konsumen pada bulan Desember</b> sebesar <b>Rp 11.000 - Rp 12.400, lebih rendah</b> dari <b>harga acuan tingkat konsumen</b> Rp 12.500 /Kg <b>sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional</b></li> </ul>
2	Beras Cap Pesona Laut (Premium), Gula Pasir Curah, Beras Cap Kembang (Medium), Beras Super Kepala (Medium), dan Beras Cap Guruh (Medium)	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Rerata harga Beras Premium tingkat konsumen pada bulan Desember</b> sebesar <b>Rp 13.000 - Rp 14.200, lebih rendah</b> dari <b>harga acuan tingkat konsumen</b> Rp 14.900 /Kg <b>sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional</b></li> <li>· <b>Meningkatnya permintaan (demand) terhadap Beras Medium dan Beras Premium disebabkan kebutuhan kegiatan acara Natal dan tahun Baru serta meningkatnya kegiatan acara hajatan di masyarakat</b></li> </ul>

- 3 Ketimun, Kangkung, Sawi Hijau, Kentang, Kacang Panjang, dan Tomat

  - **Minimnya produksi Ketimun, Kangkung, Sawi Hijau, Kentang, Kacang Panjang, dan Tomat yang disebabkan sedikitnya luasan panen**
  - **Meningkatnya permintaan (demand) terhadap Ketimun, Kangkung, Sawi Hijau, Kentang, Kacang Panjang, dan Tomat disebabkan kebutuhan kegiatan acara Natal dan tahun Baru serta meningkatnya kegiatan acara hajatan di masyarakat**
- 4 Jeruk

  - **Meningkatnya permintaan (demand) terhadap jeruk disebabkan kebutuhan kegiatan acara Natal dan tahun Baru serta meningkatnya kegiatan acara hajatan di masyarakat**
  - **Minimnya stok Bawang Merah yang disebabkan tidak adanya luasan panen bawang merah** (berakhirnya musim panen) di wilayah Kecamatan Pohjentrek dan Kecamatan Kraton sebagai sentra bawang merah di wilayah Kabupaten Pasuruan
  - **Harga Bawang Merah tingkat Produsen naik sebesar 10,71 persen**
- 5 Bawang Merah

  - **Rerata harga Bawang Merah tingkat konsumen pada bulan Desember sebesar Rp. 33.300, lebih rendah dari harga acuan tingkat konsumen Rp 36.500 – Rp 41.500 /Kg sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022**
  - Meningkatkan permintaan (demand) terhadap Bawang merah disebabkan kebutuhan kegiatan acara Natal dan tahun Baru serta meningkatnya kegiatan acara hajatan di masyarakat
  - **Harga daging ayam ras di tingkat produsen** (Blitar dan kediri) **meningkat** sebesar **26,19 persen**
  - **Harga telur ayam ras di tingkat produsen** (Blitar dan kediri) **meningkat** sebesar **19,00 persen**
- 6 Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras

  - Meningkatkan harga pakan sebagai pemicu kenaikan harga Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras
  - Meningkatkan permintaan (demand) terhadap Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras disebabkan kebutuhan kegiatan acara Natal dan tahun Baru serta meningkatnya kegiatan acara hajatan di masyarakat
  - **Meningkatnya harga tingkat distributor sebagai pemicu meningkatnya harga Tepung Terigu, Minyak Goreng Curah, Bawang Putih Honan, Minyak Goreng Kemasan Premium, Bawang Putih Kating, Susu Bubuk Balita, Susu Bubuk, Gula Pasir Kemasan, dan Minyak Kita di tingkat pengecer dan konsumen**
- 7 Tepung Terigu, Minyak Goreng Curah, Bawang Putih Honan, Minyak Goreng Kemasan Premium, Bawang Putih Kating, Susu Bubuk Balita, Susu Bubuk, Gula Pasir Kemasan, dan Minyak Kita

  - Kenaikan harga bahan baku kelapa sawit serta biaya produksi dan distribusi yang meningkat berkontribusi terhadap kenaikan harga minyak
  - Meningkatkan permintaan (demand) terhadap Tepung Terigu, Minyak Goreng Curah, Bawang Putih Honan, Minyak Goreng Kemasan Premium, Bawang Putih Kating, Susu Bubuk Balita, Susu Bubuk, Gula Pasir Kemasan, dan Minyak Kita disebabkan kebutuhan kegiatan acara Natal dan tahun Baru serta meningkatnya kegiatan acara hajatan di masyarakat

**Tabel 10. Penyebab Kenaikan Harga Komoditas pada Bulan Desember 2024**

Kenaikan harga di tingkat produsen pada komoditas Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras, dan Bawang Merah berdampak pada kenaikan di tingkat konsumen. Sementara kenaikan harga beras medium dan beras premium disebabkan oleh awal Bulan November merupakan akhir musim panen padi, sedangkan awal Desember merupakan periode tanam padi karena intensitas hujan sangat tinggi. Minimnya produksi Ketimun, Kangkung, Sawi Hijau, Kentang, Kacang Panjang, dan Tomat yang disebabkan sedikitnya luasan panen mempengaruhi kenaikan harga pada komoditas tersebut. Selengkapannya untuk factor-faktor yang menyebabkan kenaikan IPH pada komoditas lain di Bulan Desember 2024 dapat dilihat pada **Tabel. 10.**

Komoditas	Rerata Harga (Rp)	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	IPH (%)
Beras SPHP Bulog	12,400	12,400	12,400	-0.08%
Kacang Hijau,1 kg	20,550	21,000	20,000	-2.14%
Bawang Bombai,1 kg	29,450	30,000	29,000	-2.97%

**Tabel 11. Penurunan Harga Pangan pada Bulan Desember 2024**

Berdasarkan data SP2KP pada bulan Desember 2024 (**Tabel 11**), terdapat 3 (tiga) komoditas yang mengalami penurunan harga (*deflasi*) meliputi beras SPHP, Kacang Hijau, dan Bawang Bombai. Penurunan harga komoditas pangan di bulan Desember 2024 ini disebabkan oleh meningkatnya produksi hasil panen dari petani serta penurunan harga di tingkat distributor. Meskipun, rerata beras medium dan beras premium dengan segala merk mengalami kenaikan harga, namun untuk beras SPHP di bulan Desember 2024 mengalami deflasi yang disebabkan Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan menggencarkan kegiatan Pasar Murah di beberapa lokasi. Sehingga, harga beras SPHP yang merupakan beras yang dijual di Pasar Murah lebih murah dibandingkan harga pada bulan sebelumnya. Sedangkan, sebagian besar ketersediaan Bawang Bombai berasal dari luar negeri (import) sehingga harga komoditas ini dipengaruhi oleh harga dari pihak importir. Sementara, untuk komoditas yang mengalami penurunan IPH bulan Desember 2024 serta factor-faktor yang menyebabkan penurunan harga pada komoditas tersebut dapat dilihat pada **Tabel 12.**

No	Komoditas	Penyebab
1	Kacang hijau	<ul style="list-style-type: none"><li>· <i>Meningkatnya hasil panen kacang hijau di wilayah Kabupaten Pasuruan berdampak pada penurunan harga di tingkat produsen</i></li><li>· <i>Tingginya intensitas kegiatan Pasar Murah di Kabupaten Pasuruan berdampak terjadinya deviasi harga antara bulan November dengan bulan Desember. Harga Beras SPHP di Bulan Desember lebih rendah dari bulan November.</i></li></ul>
2	Beras SPHP	

3	Bawang Bombai	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Penurunan harga Bawang Bombai di tingkat distributor sebagai pemicu penurunan harga di tingkat pengecer dan konsumen</b></li> <li>· <b>Sebagian besar ketersediaan Bawang Bombai berasal dari luar negeri (import)</b> sehingga harga komoditas ini dipengaruhi oleh harga dari pihak importir</li> </ul>
---	---------------	---

**Tabel 12. Penyebab Penurunan Harga Komoditas pada Bulan Desember 2024**

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sepanjang bulan Oktober – Desember 2024 (Tribulan IV 2024) Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pasuruan mengalami deflasi selama 1 (satu) minggu yang terjadi pada Minggu kedua bulan Oktober 2024. Sementara, Kabupaten Pasuruan mengalami inflasi sebanyak 12 (dua belas) minggu di triwulan IV tahun 2024. Komoditas yang memberikan andil inflasi di Triwulan IV ini adalah Komoditas Cabai Merah, Cabai Rawit, Bawang Merah, Bawang Putih, Minyak Goreng, Daging Ayam Ras, dan Telur Ayam Ras. Sedangkan, komoditas yang memberikan andil deflasi adalah Bawang Merah, Daging Sapi, dan Beras. Selain itu, terdapat 2 (tiga) komoditas yang memiliki fluktuasi tertinggi di bulan Oktober s.d Desember 2024 meliputi Cabai Merah (0.721%) dan Bawang Merah (0.684%).

Permasalahan-permasalahan terjadi pada perkembangan harga pangan di Kabupaten Pasuruan pada Triwulan IV tahun 2024 meliputi:

1. **Penyebab Peningkatan Harga Komoditas Pangan;**

No	Komoditas	Penyebab
----	-----------	----------

- 1 Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, dan Cabai Rawit Hijau
  - **Meningkatnya harga Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, dan Cabai Rawit Hijau** di tingkat Produsen (Kabupaten Probolinggo, Kediri, Lumajang, dan Jember serta wilayah Kabupaten Pasuruan) **berdampak peningkatan harga cabai di tingkat konsumen.**
  - **Rerata harga Cabai Merah Keriting di tingkat konsumen** sebesar Rp. 24.675 /Kg, **lebih rendah** dari **harga acuan di tingkat konsumen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022** sebesar Rp 37.000 - Rp 55.000 per kilo
  - **Rerata harga Cabai Rawit Merah di tingkat konsumen** sebesar Rp. 33.750 /Kg, **lebih rendah** dari **harga acuan di tingkat konsumen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022** sebesar Rp 40.000 - Rp 57.000 per kilo
  - **Meningkatnya permintaan (demand) Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, dan Cabai Rawit Hijau** disebabkan kebutuhan kegiatan acara Natal dan tahun Baru serta meningkatnya kegiatan acara hajatan di masyarakat
  - Pola Distribusi Cabe di Pasar Bangil: Petani (Kediri, Banyuwangi, Jember, dan Lumajang) – Pedagang Besar (Pasar Porong, Sidoarjo) – Pedagang Eceran (Pasar Bangil, Pasuruan) – Konsumen (Pasuruan)
  - **Harga daging ayam ras di tingkat produsen** (Blitar dan kediri) **meningkat** sebesar **26,19 persen**
  - **Harga telur ayam ras di tingkat produsen** (Blitar dan kediri) **meningkat** sebesar **19,00 persen**
- 2 Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras
  - Meningkatnya harga pakan sebagai pemicu kenaikan harga Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras
  - Meningkatnya permintaan (demand) terhadap Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras disebabkan kebutuhan kegiatan acara Natal dan tahun Baru serta meningkatnya kegiatan acara hajatan di masyarakat



- |   |  |   |
|---|--|---|
| 3 | Tepung Terigu, Minyak Goreng Curah, Bawang Putih Honan, Minyak Goreng Kemasan Premium, Bawang Putih Kating, Susu Bubuk Balita, Susu Bubuk, Gula Pasir Kemasan, dan Minyak Kita | <ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Meningkatnya harga tingkat distributor sebagai pemicu meningkatnya harga Tepung Terigu, Minyak Goreng Curah, Bawang Putih Honan, Minyak Goreng Kemasan Premium, Bawang Putih Kating, Susu Bubuk Balita, Susu Bubuk, Gula Pasir Kemasan, dan Minyak Kita di tingkat pengecer dan konsumen</b></li> <li>· Kenaikan harga bahan baku kelapa sawit serta biaya produksi dan distribusi yang meningkat berkontribusi terhadap kenaikan harga minyak</li> <li>· Meningkatnya permintaan (demand) terhadap Tepung Terigu, Minyak Goreng Curah, Bawang Putih Honan, Minyak Goreng Kemasan Premium, Bawang Putih Kating, Susu Bubuk Balita, Susu Bubuk, Gula Pasir Kemasan, dan Minyak Kita disebabkan kebutuhan kegiatan acara Natal dan tahun Baru serta meningkatnya kegiatan acara hajatan di masyarakat</li> <li>· <b>Awal Bulan November merupakan akhir musim panen padi, sedangkan awal Desember merupakan periode tanam padi karena intensitas hujan sangat tinggi</b></li> <li>· <b>Rerata harga Beras Medium tingkat konsumen pada bulan Desember sebesar Rp 11.000 - Rp 12.400, lebih rendah dari harga acuan tingkat konsumen Rp 12.500 /Kg sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional</b></li> </ul> |
| 4 | Beras Cap Pesona Laut (Premium), Gula Pasir Curah, Beras Cap Kembang (Medium), Beras Super Kepala (Medium), dan Beras Cap Guruh (Medium)                                       | <ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Rerata harga Beras Premium tingkat konsumen pada bulan Desember sebesar Rp 13.000 - Rp 14.200, lebih rendah dari harga acuan tingkat konsumen Rp 14.900 /Kg sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional</b></li> <li>· <b>Meningkatnya permintaan (demand) terhadap Beras Medium dan Beras Premium disebabkan kebutuhan kegiatan acara Natal dan tahun Baru serta meningkatnya kegiatan acara hajatan di masyarakat</b></li> </ul>   |
| 5 | Ketimun, Kangkung, Sawi Hijau, Kentang, Kacang Panjang, dan Tomat  | <ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Minimnya produksi Ketimun, Kangkung, Sawi Hijau, Kentang, Kacang Panjang, Bawang Merah, dan Tomat yang disebabkan sedikitnya luasan panen</b></li> <li>· <b>Meningkatnya permintaan (demand) terhadap Ketimun, Kangkung, Sawi Hijau, Kentang, Kacang Panjang, Bawang Merah, dan Tomat disebabkan kebutuhan kegiatan acara Natal dan tahun Baru serta meningkatnya kegiatan acara hajatan di masyarakat</b></li> </ul>   |

- 6 Jeruk
  - **Meningkatnya permintaan (demand) terhadap jeruk disebabkan kebutuhan kegiatan acara Natal dan tahun Baru serta meningkatnya kegiatan acara hajatan di masyarakat**
  - **Minimnya stok Bawang Merah yang disebabkan tidak adanya luasan panen bawang merah** (berakhirnya musim panen) di wilayah Kecamatan Pohjentrek dan Kecamatan Kraton sebagai sentra bawang merah di wilayah Kabupaten Pasuruan
  - **Harga Bawang Merah tingkat Produsen naik sebesar 10,71 persen**
- 7 Bawang Merah
  - **Rerata harga Bawang Merah tingkat konsumen pada bulan Desember** sebesar Rp. 33.300, **lebih rendah** dari **harga acuan tingkat konsumen** Rp 36.500 – Rp 41.500 /Kg **sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 11 Tahun 2022**
  - **Meningkatnya permintaan (demand) terhadap Bawang merah disebabkan kebutuhan kegiatan acara Natal dan tahun Baru serta meningkatnya kegiatan acara hajatan di masyarakat**

### 1. **Penyebab Penurunan Harga Komoditas Pangan;**

No	Komoditas	Penyebab
1	Kacang hijau	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Meningkatnya hasil panen kacang hijau di wilayah Kabupaten Pasuruan berdampak pada penurunan harga di tingkat produsen</b></li> </ul>
2	Beras SPHP	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Tingginya intensitas kegiatan Pasar Murah di Kabupaten Pasuruan berdampak terjadinya deviasi harga antara bulan November dengan bulan Desember. Harga Beras SPHP di Bulan Desember lebih rendah dari bulan November.</b></li> </ul>
3	Bawang Bombai	<ul style="list-style-type: none"> <li>· <b>Penurunan harga Bawang Bombai di tingkat distributor sebagai pemicu penurunan harga di tingkat pengecer dan konsumen</b></li> <li>· <b>Sebagian besar ketersediaan Bawang Bombai berasal dari luar negeri (import)</b> sehingga harga komoditas ini dipengaruhi oleh harga dari pihak importir</li> </ul>

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **High Level Meeting dipimpin oleh Kepala Daerah**

Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan melakukan High Level Meeting yang dipimpin oleh Kepala Daerah (Bupati/Wakil Bupati Pasuruan) diantaranya sebagai berikut :

1. Senin, 14 Oktober 2024 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan
2. Kamis, 12 Desember 2024 : *High Level Meeting* Tim Pengendalian Inflasi Daerah Menjelang Natal dan Tahun Baru 2025 di Kabupaten Pasuruan

### **◦ High Level Meeting dipimpin oleh Sekretaris Daerah**

Selain High Level Meeting dipimpin oleh Kepala Daerah, kami juga melakukan High Level Meeting yang dipimpin oleh Bapak Sekretaris Daerah sebagai berikut :

1. Senin, 21 Oktober 2024 : *Zoom Meeting* Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan

### **◦ Rapat Koordinasi/Kegiatan Yang Dipimpin/Dibuka Oleh Bupati Atau Sekretaris Daerah**

Selama Tahun 2024 rapat koordinasi / kegiatan yang dipimpin / dibuka Oleh Bupati atau Sekretaris Daerah sebagai berikut :

1. Selasa, 24 Desember 2024 : Rapat Koordinasi Forikan pembahasan program dan kegiatan yang ada di Dinas Perikanan dan Stakeholder dengan jumlah peserta sebanyak 66 orang terdiri dari anggota PKK dan Tim Forikan beserta Camat

### **◦ Rapat Koordinasi Wilayah**

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan selama tahun 2024 mengikuti Rapat Koordinasi Wilayah atau Rapat Koordinasi antar Kabupaten/Kota sebagai berikut :

1. Kamis, 17 Oktober 2024 : High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi (TPID) Provinsi Jawa Timur yang dirangkai dengan acara Seremonial Penandatanganan Kesepakatan Bersama (KSB) Kerjasama Antar Daerah (KAD) Intra Provinsi dan Apresiasi Dukungan Elektrifikasi Lahan Pertanian di Gedung Negara Grahadi Surabaya
2. 5 - 6 Desember 2024 : Capacity Building Pegawai Bank Indonesia Malang dan Pemerintah Daerah di The Westin Surabaya

◦

◦ **Peningkatan Pengawasan Kebutuhan Pangan dan Pokok Penting Lainnya**

Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan Kegiatan Peningkatan Pengawasan Kebutuhan Pangan dan Pokok Penting Lainnya sebagai berikut :

NO	LOKASI PEMANTAUAN	TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	JENIS BARANG YANG DIPANTAU	HASIL PEMANTAUAN
1	Gondangwetan dan Grati	04 Oktober 2024	Beras, tepung terigu,minyak, bawang merah, bawang putih, daging dan gula	Barang pokok yang mengalami kenaikan harga : 1. Tepung terigu dari Rp. 9.000 menjadi Rp. 9.500 2. Bawang merah dari Rp. 28.000 menjadi Rp. 30.000 Barang pokok lainnya stabil
2	Pasar Pandaan dan Bangil	14 Oktober 2024	Beras, minyak, bawang merah, bawang putih, daging dan gula	Barang pokok yang mengalami kenaikan harga : 1. Cabe merah besar dari Rp. 35.000 menjadi Rp. 38.000
3	Warungdowo dan Pasrepan	28 Oktober 2024	Beras, minyak, bawang merah, bawang putih dan daging	Bahan pokok harga tetap dan stabil : 1. Cabe merah Rp. 38.000 2. Bawang merah Rp. 30.000 3. Bawang bombay Rp. 30.000
4	Purwosari dan Sukorejo	04 Nopember 2024	Beras, minyak, bawang merah, bawang putih, daging dan gula	Barang pokok yang mengalami kenaikan harga : stabil dan tetap
5	Wonorejo dan Ngempit	15 Nopember 2024	Beras, minyak, bawang merah, bawang putih, daging, susu dan gula	Bahan pokok harga tetap dan stabil : 1. Cabe merah Rp. 38.000 2. Bawang merah Rp. 30.000 3. Bawang bombay Rp. 50.000 4. Susu bubuk Rp. 48.000
6	Grati dan Nguling	25 Nopember 2024	Beras, minyak, bawang merah, bawang putih dan daging	Barang pokok yang mengalami kenaikan harga : 1. Cabe merah dari Rp. 41.500 menjadi Rp. 45.000 2. Cabe besar dari Rp. 44.000 menjadi Rp. 48.000
7	Winongan	02 Desember 2024	Beras, minyak, bawang merah, bawang putih, daging dan gula	Barang pokok yang mengalami kenaikan harga : stabil dan tetap
8	Pasar Bangil dan Pandaan	09 Desember 2024	Beras, minyak, bawang merah, bawang putih dan daging	Barang pokok yang mengalami kenaikan harga : 1. Cabe merah dari Rp. 41.500 menjadi Rp. 45.000 2. Cabe besar dari Rp. 44.000 menjadi Rp. 48.000

◦ **Gelar Pasar Murah / Gerakan Pangan Murah**

Dalam rangka pengendalian harga akibat adanya kenaikan harga beberapa bahan pokok, Pemerintah Kabupaten Pasuruan melaksanakan kegiatan Gelar Pasar Murah yang dilaksanakan pada :

1. Gelar Pasar Murah dalam Rangka Gebyar Produk IKM pada tanggal 15 sd 17 Oktober 2024

berlokasi di Sentra Produk Unggulan JL. Patimura Diwet, POGAR, Kec. Bangil – Kabupaten Pasuruan dengan komoditas :

- Beras SPHP Harga Rp. 55.000,-/5kg sebanyak 1.2 Ton;
- Gula Pasir Harga Rp. 15.500,-/Kg sebanyak 750 kg.

2. Gelar Pasar Murah Pemprov Jatim dalam hari jadi yang ke 79 Pemprov Jatim dan stabilisasi harga kebutuhan pokok pada tanggal 28 Oktober 2024 berlokasi di Lapangan Koramil Lumbang dengan komoditas :

- Beras SPHP harga Rp. 55.000,-/5kg sebanyak 1.5 Ton;
- Beras Premium harga (Queen 3kg) Rp. 41.000,-/3kg sebanyak 500 kg;
- Minyak Kita harga Rp. 15.000,-/liter sebanyak 360 liter;
- Gula Pasir (Legine) harga Rp. 16.000,-/Kg sebanyak 100 kg;
- Telur Ayam Ras harga Rp. 23.000,-/kg sebanyak 100 kg.

3. Gelar Pasar Murah Pemprov Jatim dalam hari jadi yang ke 79 Pemprov Jatim dan stabilisasi harga kebutuhan pokok pada tanggal 29 Oktober 2024 berlokasi di Halaman Kantor Kecamatan Rejoso dengan komoditas :

- Beras SPHP harga Rp. 55.000,-/5kg sebanyak 1.5 Ton;
- Minyak Kita harga Rp. 15.000,-/liter sebanyak 360 liter;
- Gula Pasir (Legine) harga Rp. 16.000,-/Kg sebanyak 100 kg;
- Telur Ayam Ras harga Rp. 23.000,-/kg sebanyak 90 kg.

4. Gelar Pasar Murah pada tanggal 09 Desember 2024 berlokasi di BUMDES Karang Jati (Ex. Omah Pring) Kecamatan Pandaan dengan komoditas :

- Minyak Goreng 500 liter dengan harga Rp. 16.000/liter
- Tepung Terigu 60 kg dengan harga Rp. 11.000,-/kg;
- Beras SPHP 4 Ton dengan harga Rp. 56.500/5kg;
- Beras Premium 500 kg dengan harga Rp. 71.000/5kg;
- Gula Pasir 500 kg dengan harga Rp. 15.000/kg;
- Telur Ayam Ras 10 kg dengan harga Rp. 27.000/kg;
- Daging Ayam Rp. 35.000/ekor;
- Produk Olahan Ayam seperti bakso, sosis, nugget dll mulai harga dari Rp. 10.000,-;
- Bawang Merah 46 kg;
- Paket Sembako Murah oleh BPD Jatim;
- Olahan Produk Unggulan Kabupaten Pasuruan.

5. Gelar Pasar Murah dan penyerahan bantuan pangan kepada warga terdampak banjir di Kecamatan Rejoso pada tanggal 12 Desember 2024 dengan komoditas :

- Minyak Goreng dengan harga Rp. 16.000/liter;
- Tepung Terigu dengan harga Rp. 11.000,-/kg;
- Beras SPHP dengan harga Rp. 56.500/5kg;
- Beras Premium dengan harga Rp. 71.000/5kg;
- Gula Pasir dengan harga Rp. 15.000/kg;
- Telur Ayam Ras dengan harga Rp. 27.000/kg;
- Daging Ayam Rp. 35.000/ekor;
- Bawang Merah;

Bawang Putih;

- Produk Olahan Ayam seperti bakso, sosis, nugget dll mulai harga dari Rp. 10.000,-;
- Bantuan Sembako dari Bank Jatim dan Kadin masing-masing 200 paket;
- Olahan Produk Unggulan Kabupaten Pasuruan.

6. Gelar Pasar Murah dan penyerahan bantuan pangan kepada warga terdampak banjir di Kecamatan Grati pada tanggal 16 Desember 2024 dengan komoditas :

- Minyak Goreng dengan harga Rp. 16.000/liter;
- Tepung Terigu dengan harga Rp. 11.000,-/kg;
- Beras SPHP dengan harga Rp. 56.500/5kg;
- Beras Premium dengan harga Rp. 71.000/5kg;
- Gula Pasir dengan harga Rp. 15.000/kg;
- Telur Ayam Ras dengan harga Rp. 27.000/kg;
- Daging Ayam Rp. 35.000/ekor;
- Bawang Merah;
- Bawang Putih;
- Produk Olahan Ayam seperti bakso, sosis, nugget dll mulai harga dari Rp. 10.000,-;
- Bantuan Sembako dari Bank Jatim dan Kadin masing-masing 200 paket;
- Olahan Produk Unggulan Kabupaten Pasuruan.

7. Gelar Pasar Murah dan penyerahan bantuan pangan kepada warga terdampak banjir di Kecamatan Winongan pada tanggal 18 Desember 2024 dengan komoditas :

- Minyak Goreng dengan harga Rp. 16.000/liter;
- Tepung Terigu dengan harga Rp. 11.000,-/kg;
- Beras SPHP dengan harga Rp. 56.500/5kg;
- Beras Premium dengan harga Rp. 71.000/5kg;
- Gula Pasir dengan harga Rp. 15.000/kg;
- Telur Ayam Ras dengan harga Rp. 27.000/kg;
- Daging Ayam Rp. 35.000/ekor;
- Bawang Merah;
- Bawang Putih;
- Produk Olahan Ayam seperti bakso, sosis, nugget dll mulai harga dari Rp. 10.000,-;
- Bantuan Sembako dari Bank Jatim dan Kadin masing-masing 200 paket;
- Olahan Produk Unggulan Kabupaten Pasuruan.

8. Gerakan Pangan Murah dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Memperingati Hari Pahlawan pada tanggal 16-17 November 2024 berlokasi di Kampung Mangga Oro Oro Ombo Kulon Rembang dengan komoditas :

- Beras SPHP harga Rp. 56.500,-/5kg;
- Beras Premium harga Rp. 13.700,-/kg;
- Minyak Kita harga Rp. 16.500,-/liter;
- Gula Pasir harga Rp. 17.000,-/Kg;
- Telur Ayam Ras harga Rp. 23.000,-/kg;
- Bawang Merah harga Rp. 32.000,-/kg;
- Bawang Putih harga Rp. 33.000,-/kg;
- Cabai Merah Besar harga Rp. 3.000,-/pack;
- Cabai Rawit Merah harga Rp. 3.000,-/pack.

◦

◦ **Operasi Pasar**

Pelaksanaan kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras Pendistribusian Beras dengan Sasaran Pedagang Sembako di 14 Pasar Kabupaten Pasuruan pada bulan Oktober - Desember melalui Koperasi Usaha Kita Bersama Sejahtera :

<b>NO</b>	<b>TANGGAL PENGAJUAN</b>	<b>NAMA TOKO</b>	<b>KUANTUM</b>
1.	22 Oktober 2024	TOKO ALFIYAH/ MASRIFAH	300 kg
		TOKO FATIMAH/YASIN	200 kg
		TOKO FIKRI	100 kg
		TOKO PAK KHOIRI	300 kg
		TOKO SULAMI	300 kg
		TOKO YUNITA	300 kg
		TOKO JADI	500 kg
		TOKO HARTINI	350 kg
		TOKO KHOIRON	350 kg
		TOKO HJ. ALIYAH	300 kg
		TASIA	1.8 kg
		TOKO H FAUZI	1 kg
		TOKO SAHABAT TANI	1 kg
		TOKO TATIK	500 kg
		TOKO ABD.WAKHID	350 kg
		TOKO AINI	250 kg
		TOKO MUHAMMAD MULYADI	1 kg
		TOKO HUMAIYAH	500 kg
		TOKO KAMILAH	500 kg
		TOKO SH ANUGRAH	1 kg
2.	4 November 2024	Toko Sahabat Tani	1 Ton
		Toko Muhammad Mulyadi	1 Ton
		Toko Humaiyah	500 kg
		Toko Kamilah	1 Ton
		Toko SH Anugrah	1 Ton
		Toko Nuril	700 kg
		Toko Alfiyah	350 kg
		Tokoh Fatimah	350 kg
		Toko Fikri	300 kg
		Toko Pak Khoiri	500 kg
		Toko Sula Mi	350 kg
		Toko Yunita	350 kg
		Toko Jadi	800 kg
3.	5 November 2024	Toko Karunia 2	500 kg
		Toko Puput	1 Ton
		Toko Bu Sri	2 Ton

		Toko Abd. Rochman	700 kg
		Asmaul Chusnah	700 kg
		Ahmad Rizal Maulana	250 kg
		Endang Saputri	625 kg
		Hamim Arifin	500 kg
		H. Fatchur Rozi	650 kg
		H. Safi'i	875 kg
		Hj. Urifah	625 kg
4.	2 Desember 2024	TOKO SAHABAT TANI	2 Ton
		TOKO MUHAMMAD MULYADI	2 Ton
		TOKO KAMILAH	1.5 Ton
		TOKO SH ANUGRAH	2 Ton
		TOKO H FAUZI	500 kg
		TOKO TATIK	500 kg
		TOKO HUMAIYAH	500 kg
		TOKO NURIL	500 kg
5.	4 Desember 2024	TOKO WATI	1 Ton
		TOKO NONO	1 Ton
		TOKO ASY'ARI	675 kg
6.	11 Desember 2024	TOKO SAHABAT TANI	2 Ton
		TOKO MUHAMMAD MULYADI	2 Ton
		TOKO KAMILAH	1.5 Ton
		TOKO SH ANUGRAH	2 Ton
		TOKO H FAUZI	1 Ton
		TOKO HUMAIYAH	500 kg
		TOKO NURIL	500 kg
		TOKO FIKRI	1 Ton
		TOKO YUNITA	1 Ton
		TOKO JADI	1 Ton
		KIOS INFLASI	500 kg
<b>JUMLAH</b>			<b>51.15 ton</b>

◦ **Penyaluran Cadangan Bantuan Pangan**

Penyaluran Cadangan Bantuan Pangan pada 24 Kecamatan di Kabupaten Pasuruan berupa 10 kg Beras/ KK oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian:

**1. Tahap III Batch 1 untuk alokasi bulan Oktober 2024**

NO	KECAMATAN	JML DESA/KEL	JML KPM	OKTOBER						TOTAL REALISASI
				RABU 09	KAMIS 10	JUMAT 11	SABTU 12	SELASA 15	RABU 16	
1	BANGIL	15	4.706			4.706				4.706
2	BEJI	14	3.046						3.046	3.046
3	GEMPOL	15	6.147						6.147	6.147
4	GONDANGWETAN	20	7.133		7.133					7.133



5	GRATI	15	9.737		9.737		9.737
6	KEJAYAN	25	9.228		9.228		9.228
7	KRATON	25	9.524		9.524		9.524
8	LEKOK	11	13.474			13.474	13.474
9	LUMBANG	12	3.738	3.738			3.738
10	NGULING	15	5.907	5.907			5.907
11	PANDAAN	18	6.833			6.833	6.833
12	PASREPAN	17	8.344	8.344			8.344
13	POHJENTREK	9	3.969	3.969			3.969
14	PRIGEN	14	4.835			4.835	4.835
15	PURWODADI	13	6.832			6.832	6.832
16	PURWOSARI	15	6.386	6.386			6.386
17	PUSPO	7	3.049	3.049			3.049
18	REJOSO	16	5.303	5.303			5.303
19	REMBANG	17	11.752			11.752	11.752
20	SUKOREJO	19	4.865			4.865	4.865
21	TOSARI	8	784	784			784
22	TUTUR	12	3.197		3.197		3.197
23	WINONGAN	18	6.363	6.363			6.363
24	WONOREJO	15	6.391				6.391
		<b>332</b>	<b>146.687</b>	<b>16.103</b>	<b>34.873</b>	<b>36.392</b>	<b>30.091</b>
						<b>18.500</b>	<b>15.584</b>
							<b>146.687</b>

## 2. Tahap III Batch 2 untuk alokasi bulan Desember 2024

NO	KECAMATAN	JML DESA/KEL	JML KPM	OKTOBER					TOTAL REALISASI
				SELASA 10	RABU 11	KAMIS 12	JUMAT 13	SABTU 14	
1	BANGIL	15					4.706		4.706
2	BEJI	14					3.046		3.046
3	GEMPOL	15			6.147				6.147
4	GONDANGWETAN	20				7.133			7.133
5	GRATI	15					9.737		9.737
6	KEJAYAN	25					9.228		9.228
7	KRATON	25		9.524					9.524
8	LEKOK	11						13.474	13.474
9	LUMBANG	12				3.738			3.738
10	NGULING	15			5.907				5.907
11	PANDAAN	18			6.833				6.833
12	PASREPAN	17				8.344			8.344
13	POHJENTREK	9				3.969			3.969
14	PRIGEN	14					4.835		4.835
15	PURWODADI	13						6.832	6.832
16	PURWOSARI	15				6.386			6.386
17	PUSPO	7			3.049				3.049
18	REJOSO	16				5.303			5.303
19	REMBANG	17		6.887					11.752
20	SUKOREJO	19			4.865				4.865
21	TOSARI	8			784				784
22	TUTUR	12					3.197		3.197

23	WINONGAN	18		6.363		6.363
24	WONOREJO	15			6.391	6.391
		<b>332</b>	<b>146.687</b>	<b>16.411</b>	<b>33.948</b>	<b>34.873</b>
					<b>34,749</b>	<b>26.706</b>
						<b>146.687</b>

◦ **Pelatihan/Sosialisasi/Workshop Kepada Aparat Pemerintah dan Masyarakat**

Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan kegiatan pelatihan/sosialisasi/workshop kepada aparat pemerintah dan masyarakat sebagai berikut :

1. Kamis, 3 Oktober 2024 : Rapat koordinasi Penyuluh berlokasi di Aula Dinas Perikanan dengan tujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja penyuluh perikanan di tahun 2025
2. 03 - 04 Oktober 2024 : Bimbingan Teknis Pengembangan Usaha Koperasi (Angkt. 1) pada 35 orang Pengurus / Pengelola Koperasi di Hotel Dalwa Syariah
3. 09 - 10 Oktober 2024 : Bimbingan Teknis Pengembangan Usaha Koperasi (Angkt. 2) pada 35 orang Pengurus / Pengelola Koperasi di Hotel Dalwa Syariah
4. Senin, 14 Oktober 2024 : Pelatihan Standarisasi Produk Perikanan (Pengemasan) kepada UMKM Perikanan sebanyak 30 orang bertempat di Aula Dinas Perikanan
5. 8-10 Oktober 2024 : Introduksi olahan hasil perikanan dengan sasaran Desa Stunting di Kecamatan Kraton, Kecamatan Wonorejo, dan Kecamatan Rembang dengan peserta pada masing-masing lokasi sebanyak 50 orang
6. 15 - 16 Oktober 2024 : Bimtek Manajemen bagi Koperasi pada 35 orang Pengurus / Pengelola Koperasi di Hotel Dalwa Syariah
7. 15-17 Oktober 2024 : Introduksi olahan hasil perikanan dengan sasaran Desa Stunting di Kecamatan Winongan, Kecamatan Bangil, dan Kecamatan Puspo dengan peserta pada masing-masing lokasi sebanyak 50 orang
8. Jumat, 18 Oktober 2024 : Pembinaan pengelolaan sumberdaya ikan bagi 30 orang nelayan berlokasi di Rumah Bapak Solikhan (Ketua KUB) Desa Patuguran Kecamatan Rejoso
9. Rabu, 23 Oktober 2024 : Pelatihan budaya ikan lele pada 30 orang penyuluh perikanan dan pembudidaya ikan berlokasi di Kelurahan Pandaan Kecamatan Pandaan
10. Rabu, 23 Oktober 2024 : Benchmarking Koperasi Wanita di Kabupaten Pasuruan bagi 20 orang pengurus koperasi wanita
11. Senin, 28 Oktober 2024 : Pembinaan keselamatan kerja bagi 50 nelayan di Aula BLK Desa Sambirejo Kecamatan Rejoso

12. Selasa, 5 November 2024 : Cerdas Pajak untuk Meningkatkan Kesadaran Perpajakan bagi 20 orang pengurus koperasi
13. Selasa, 5 November 2024 : Bimtek Menghitung HPP (Harga Pokok Produksi) dan Menyusun Laporan Keuangan UMKM bagi 30 orang UKM di Sentra Industri Pia
14. Kamis, 7 November 2024 : Penyusunan SOP dan SOM bagi UKM pada 20 orang UKM Calon Peserta UKM Berprestasi
15. Jumat, 8 November 2024 : Pembinaan 131 Nelayan di Desa Tambakrejo Kecamatan Kraton
16. Senin, 11 November 2024 : Pengembangan kawasan perikanan budidaya di Balai Desa Jarangan Kecamatan Rejoso
17. Selasa, 12 November 2024 : Pembinaan pengelolaan sumberdaya ikan bagi 30 orang pelaku usaha ikan hias berlokasi di Aula Dinas Perikanan
18. 12-14 Nopember 2024 : Pelatihan udang khas tengger pada 30 orang pemilik usaha makro bertempat di PCNU Ma,arif Kabupaten Pasuruan
19. 14 -15 November 2024 : Pelatihan Handycraft pada 25 orang Wirausaha Pemula berlokasi di Hotel Royal Senyur Prigen
20. 19 - 21 November 2024 : Pelatihan Digital Marketing dan laporan keuangan pada 30 orang pelaku usaha mikro di Restaurant Sri Sultan, Prigen
21. 3 - 5 Desember 2024 : Pelatihan branding packing dan foto produk pada 30 orang pelaku usaha mikro di Restoran Kurnia Pasuruan
22. Kamis, 5 Desember 2024 : Pembinaan pengelolaan sumberdaya ikan bagi 30 orang pelaku usaha perikanan berlokasi di Yayasan Si Hijau Pancar Air Desa Cowek Kecamatan Purwodadi
23. 11-12 Desember 2024 : Pendampingan Pembuatan legalitas usaha dan Sosialisasi APIK bagi UKM di Kecamatan Prigen
24. Senin, 23 Desember 2024 : Rapat Koordinasi Asuransi Nelayan berlokasi di Aula Dinas Perikanan dengan peserta 35 nelayan dan penyuluh perikanan Kabupaten Pasuruan

#### ◦ **Bantuan Sosial Kepada Kelompok Masyarakat**

Pemberian bantuan sosial kepada kelompok masyarakat (Benih, Bibit, Ternak, Alat, dll) oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah sebagai berikut :

- Pemberian bantuan berupa Chooper 1 unit, Tong plastik 10 unit, cangkul 10 unit, sekrop 10 unit, terpal 1 buah, probiotik 36 botol dengan anggaran pada setiap lokasi sebesar Rp. 34.837.500 pada :
  - Buwipas Jaya Desa Sumbergedang Kec. Pandaan;
  - Citra Harapan Desa Gerongan Kec. Kraton;
  - Nyawiji Desa Kedemungan Kec. Kejayan;

- Sido Waras Desa Blarang Kec. Tutur;
- Kemirahan Desa Tejowangi Kec. Purwosari;
- Usaha Bersama Desa Sekarmojo Kec. Purwosari;
- Sumber Jaya Desa Mangguan Kec. Pasrepan.
- Pemberian bantuan Pencacah Kompos 1 unit, tong 10 unit, cangkul 10 unit, sekrop 30 unit, gerobak dorong 1 unit, timbangan digital 1 unit, mesin jahit karung 1 unit, alat sablon 1 unit, sealer plastik 1 unit, terpal 1 buah, dekomposer 36 botol dengan total Anggaran Rp. 49.373.250,- pada :
  - Kendang Makmur Desa Kendang Dukuh Kec. Wonorejo;
  - Sekar Makmur Desa Gajahrejo Kec. Purwodadi;
  - Sukatani Desa Pucangsari Kec. Purwodadi;
  - Tani Jaya Desa Puspo Kec. Puspo;
  - Sumber Rezeki II Desa Mororejo Kec. Tosari;
  - KT Sumber Barokah Desa Pakukerto Kec. Sukorejo;
  - Adem Ayam Desa Sebandung Kec. Sukorejo;
  - Lohjinawi Desa Lecari Kec. Sukorejo;
  - Sumber Jaya Desa Curahrejo Kec. Sukorejo;
  - Bandrek Desa Mojotengah Kec. Sukorejo.

Pemberian bantuan Peralatan Pengolahan Konsentrat dengan anggaran pada masing-masing Kelompok Peternak yaitu Rp. 46.077.500,- diberikan pada :

◦ **High Level Meeting dipimpin oleh Kepala Daerah**

Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan melakukan High Level Meeting yang dipimpin oleh Kepala Daerah (Bupati/Wakil Bupati Pasuruan) diantaranya sebagai berikut :

- |    |                         |   |  |
|----|-------------------------|---|--|
| 1. | Senin, 14 Oktober 2024  | : | <i>Zoom Meeting</i> Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan |
| 2. | Kamis, 12 Desember 2024 | : | <i>High Level Meeting</i> Tim Pengendalian Inflasi Daerah Menjelang Natal dan Tahun Baru 2025 di Kabupaten Pasuruan  |

◦ **High Level Meeting dipimpin oleh Sekretaris Daerah**

Selain High Level Meeting dipimpin oleh Kepala Daerah, kami juga melakukan High Level Meeting yang dipimpin oleh Bapak Sekretaris Daerah sebagai berikut :

- |    |                        |   |  |
|----|------------------------|---|--|
| 1. | Senin, 21 Oktober 2024 | : | <i>Zoom Meeting</i> Rapat Koordinasi Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri dalam Negeri dilanjutkan dengan Rapat Koordinasi dan Evaluasi Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasuruan |
|----|------------------------|---|--|

◦ **Rapat Koordinasi/Kegiatan Yang Dipimpin/Dibuka Oleh Bupati Atau Sekretaris Daerah**

▪

Selama Tahun 2024 rapat koordinasi / kegiatan yang dipimpin / dibuka Oleh Bupati atau Sekretaris Daerah sebagai berikut :

1. Selasa, 24 Desember 2024 :

Rapat Koordinasi Forikan pembahasan program dan kegiatan yang ada di Dinas Perikanan dan Stakeholder dengan jumlah peserta sebanyak 66 orang terdiri dari anggota PKK dan Tim Forikan beserta Camat

o **Rapat Koordinasi Wilayah**

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasuruan selama tahun 2024 mengikuti Rapat Koordinasi Wilayah atau Rapat Koordinasi antar Kabupaten/Kota sebagai berikut :

1. Kamis, 17 Oktober 2024 :

High Level Meeting (HLM) Tim Pengendalian Inflasi (TPID) Provinsi Jawa Timur yang dirangkaiakan dengan acara Seremonial Penandatanganan Kesepakatan Bersama (KSB) Kerjasama Antar Daerah (KAD) Intra Provinsi dan Apresiasi Dukungan Elektrifikasi Lahan Pertanian di Gedung Negara Graha di Surabaya
2. 5 – 6 Desember 2024 :

Capacity Building Pegawai Bank Indonesia Malang dan Pemerintah Daerah di The Westin Surabaya

o **Peningkatan Pengawasan Kebutuhan Pangan dan Pokok Penting Lainnya**

Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan Kegiatan Peningkatan Pengawasan Kebutuhan Pangan dan Pokok Penting Lainnya sebagai berikut :

NO	LOKASI PEMANTAUAN	TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	JENIS BARANG YANG DIPANTAU	HASIL PEMANTAUAN
1	Gondangwetan dan Giriti	04 Oktober 2024	Beras, tepung terigu,minyak, bawang merah, bawang putih, daging dan gula	Beras pokok yang mengalami kenaikan harga : 1. Tepung terigu dari Rp. 9.000 menjadi Rp. 9.500 2. Bawang merah dari Rp. 28.000 menjadi Rp. 30.000 Bawang pokok lainnya stabil
2	Pasar Pandan dan Bangil	14 Oktober 2024	Beras, minyak, bawang merah, bawang putih, daging dan gula	Beras pokok yang mengalami kenaikan harga : 1. Cabe merah besar dari Rp. 35.000 menjadi Rp. 38.000 Bahan pokok harga tetap dan stabil :
3	Warungdowo dan Pacrepan	28 Oktober 2024	Beras, minyak, bawang merah, bawang putih dan daging	38.000 30.000 1. Cabe merah Rp. 38.000 2. Bawang merah Rp. 30.000
4	Purwasari dan Sukorejo	04 Nopember 2024	Beras, minyak, bawang merah, bawang putih, daging dan gula	Beras pokok yang mengalami kenaikan harga : stabil dan tetap Bahan pokok harga tetap dan stabil :
5	Wisonorejo dan Ngempit	15 Nopember 2024	Beras, minyak, bawang merah, bawang putih, daging, susu dan gula	1. Cabe merah Rp. 38.000 Bawang merah Rp. 30.000 50.000 3. Bawang bombay Rp. 48.000 4. Susu bubuk Rp. 48.000
6	Giriti dan Nguling	25 Nopember 2024	Beras, minyak, bawang merah, bawang putih dan daging	Beras pokok yang mengalami kenaikan harga : 1. Cabe merah dari Rp. 41.500 menjadi Rp. 45.000 2. Cabe besar dari Rp. 44.000 menjadi Rp. 48.000
7	Winongan	02 Desember 2024	Beras, minyak, bawang merah, bawang putih, daging dan gula	Beras pokok yang mengalami kenaikan harga : stabil dan tetap
8	Pasar Bangil dan Pandan	09 Desember 2024	Beras, minyak, bawang merah, bawang putih dan daging	Beras pokok yang mengalami kenaikan harga : 1. Cabe merah dari Rp. 41.500 menjadi Rp. 45.000 2. Cabe besar dari Rp. 44.000 menjadi Rp. 48.000

o **Gelar Pasar Murah / Gerakan Pangan Murah**

Dalam rangka pengendalian harga akibat adanya kenaikan harga beberapa bahan pokok, Pemerintah Kabupaten Pasuruan melaksanakan kegiatan Gelar Pasar Murah yang dilaksanakan pada :

1. Gelar Pasar Murah dalam Rangka Gebyar Produk IKM pada tanggal 15 sd 17 Oktober 2024 berlokasi di Sentra Produk Unggulan JL. Patimura Diwet, POGAR, Kec. Bangil -

Kabupaten Pasuruan dengan komoditas :

2. Beras SPHP Harga Rp. 55.000,-/5kg sebanyak 1.2 Ton;
3. Gula Pasir Harga Rp. 15.500,-/Kg sebanyak 750 kg.
4. Gelar Pasar Murah Pemprov Jatim dalam hari jadi yang ke 79 Pemprov Jatim dan stabilisasi harga kebutuhan pokok pada tanggal 28 Oktober 2024 berlokasi di Lapangan Koramil Lumbang dengan komoditas :
  5. Beras SPHP harga Rp. 55.000,-/5kg sebanyak 1.5 Ton;
  6. Beras Premium harga (Queen 3kg) Rp. 41.000,-/3kg sebanhak 500 kg;
  7. Minyak Kita harga Rp. 15.000,-/liter sebanyak 360 liter;
  8. Gula Pasir (Legine) harga Rp. 16.000,-/Kg sebanyak 100 kg;
  9. Telur Ayam Ras harga Rp. 23.000,-/kg sebanyak 100 kg.
10. Gelar Pasar Murah Pemprov Jatim dalam hari jadi yang ke 79 Pemprov Jatim dan stabilisasi harga kebutuhan pokok pada tanggal 29 Oktober 2024 berlokasi di Halaman Kantor Kecamatan Rejoso dengan komoditas :
  11. Beras SPHP harga Rp. 55.000,-/5kg sebanyak 1.5 Ton;
  12. Minyak Kita harga Rp. 15.000,-/liter sebanyak 360 liter;
  13. Gula Pasir (Legine) harga Rp. 16.000,-/Kg sebanyak 100 kg;
  14. Telur Ayam Ras harga Rp. 23.000,-/kg sebanyak 90 kg.
15. Gelar Pasar Murah pada tanggal 09 Desember 2024 berlokasi di BUMDES Karang Jati (Ex. Omah Pring) Kecamatan Pandaan dengan komoditas :
  16. Minyak Goreng 500 liter dengan harga Rp. 16.000/liter
  17. Tepung Terigu 60 kg dengan harga Rp. 11.000,-/kg;
  18. Beras SPHP 4 Ton dengan harga Rp. 56.500/5kg;
  19. Beras Premium 500 kg dengan harga Rp. 71.000/5kg;
  20. Gula Pasir 500 kg dengan harga Rp. 15.000/kg;
  21. Telur Ayam Ras 10 kg dengan harga Rp. 27.000/kg;
  22. Daging Ayam Rp. 35.000/ekor;
  23. Produk Olahan Ayam seperti bakso, sosis, nugget dll mulai harga dari Rp. 10.000,-;
  24. Bawang Merah 46 kg;
  25. Paket Sembako Murah oleh BPD Jatim;
  26. Olahan Produk Unggulan Kabupaten Pasuruan.
27. Gelar Pasar Murah dan penyerahan bantuan pangan kepada warga terdampak banjir di Kecamatan Rejoso pada tanggal 12 Desember 2024 dengan komoditas :
  28. Minyak Goreng dengan harga Rp. 16.000/liter;
  29. Tepung Terigu dengan harga Rp. 11.000,-/kg;
  30. Beras SPHP dengan harga Rp. 56.500/5kg;
  31. Beras Premium dengan harga Rp. 71.000/5kg;
  32. Gula Pasir dengan harga Rp. 15.000/kg;
  33. Telur Ayam Ras dengan harga Rp. 27.000/kg;
  34. Daging Ayam Rp. 35.000/ekor;
  35. Bawang Merah;
  36. Bawang Putih;
  37. Produk Olahan Ayam seperti bakso, sosis, nugget dll mulai harga dari Rp. 10.000,-;
  38. Bantuan Sembako dari Bank Jatim dan Kadin masing-masing 200 paket;
  39. Olahan Produk Unggulan Kabupaten Pasuruan.
40. Gelar Pasar Murah dan penyerahan bantuan pangan kepada warga terdampak banjir di Kecamatan Grati pada tanggal 16 Desember 2024 dengan komoditas :
  41. Minyak Goreng dengan harga Rp. 16.000/liter;
  42. Tepung Terigu dengan harga Rp. 11.000,-/kg;
  43. Beras SPHP dengan harga Rp. 56.500/5kg;

Beras Premium dengan harga Rp. 71.000/5kg;

- 44.
45. Gula Pasir dengan harga Rp. 15.000/kg;
46. Telur Ayam Ras dengan harga Rp. 27.000/kg;
47. Daging Ayam Rp. 35.000/ekor;
48. Bawang Merah;
49. Bawang Putih;
50. Produk Olahan Ayam seperti bakso, sosis, nugget dll mulai harga dari Rp. 10.000,-;
51. Bantuan Sembako dari Bank Jatim dan Kadin masing-masing 200 paket;
52. Olahan Produk Unggulan Kabupaten Pasuruan.
53. Gelar Pasar Murah dan penyerahan bantuan pangan kepada warga terdampak banjir di Kecamatan Winongan pada tanggal 18 Desember 2024 dengan komoditas :
54. Minyak Goreng dengan harga Rp. 16.000/liter;
55. Tepung Terigu dengan harga Rp. 11.000,-/kg;
56. Beras SPHP dengan harga Rp. 56.500/5kg;
57. Beras Premium dengan harga Rp. 71.000/5kg;
58. Gula Pasir dengan harga Rp. 15.000/kg;
59. Telur Ayam Ras dengan harga Rp. 27.000/kg;
60. Daging Ayam Rp. 35.000/ekor;
61. Bawang Merah;
62. Bawang Putih;
63. Produk Olahan Ayam seperti bakso, sosis, nugget dll mulai harga dari Rp. 10.000,-;
64. Bantuan Sembako dari Bank Jatim dan Kadin masing-masing 200 paket;
65. Olahan Produk Unggulan Kabupaten Pasuruan.
66. Gerakan Pangan Murah dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Memperingati Hari Pahlawan pada tanggal 16-17 November 2024 berlokasi di Kampung Mangga Oro Oro Ombo Kulon Rembang dengan komoditas :
67. Beras SPHP harga Rp. 56.500,-/5kg;
68. Beras Premium harga Rp. 13.700,-/kg;
69. Minyak Kita harga Rp. 16.500,-/liter;
70. Gula Pasir harga Rp. 17.000,-/Kg;
71. Telur Ayam Ras harga Rp. 23.000,-/kg;
72. Bawang Merah harga Rp. 32.000,-/kg;
73. Bawang Putih harga Rp. 33.000,-/kg;
74. Cabai Merah Besar harga Rp. 3.000,-/pack;
75. Cabai Rawit Merah harga Rp. 3.000,-/pack.

#### ◦ **Operasi Pasar**

Pelaksanaan kegiatan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras Pendistribusian Beras dengan Sasaran Pedagang Sembako di 14 Pasar Kabupaten Pasuruan pada bulan Oktober - Desember melalui Koperasi Usaha Kita Bersama Sejahtera :

<b>NO</b>	<b>TANGGAL PENGAJUAN</b>	<b>NAMA TOKO</b>	<b>KUANTUM</b>
1.	22 Oktober 2024	TOKO ALFIYAH/ MASRIFAH	300 kg
		TOKO FATIMAH/YASIN	200 kg
		TOKO FIKRI	100 kg
		TOKO PAK KHOIRI	300 kg
		TOKO SULAMI	300 kg



	TOKO YUNITA	300 kg
	TOKO JADI	500 kg
	TOKO HARTINI	350 kg
	TOKO KHOIRON	350 kg
	TOKO HJ. ALIYAH	300 kg
	TASIA	1.8 kg
	TOKO H FAUZI	1 kg
	TOKO SAHABAT TANI	1 kg
	TOKO TATIK	500 kg
	TOKO ABD.WAKHID	350 kg
	TOKO AINI	250 kg
	TOKO MUHAMMAD MULYADI	1 kg
	TOKO HUMAIYAH	500 kg
	TOKO KAMILAH	500 kg
	TOKO SH ANUGRAH	1 kg
2.	4 November 2024	
	Toko Sahabat Tani	1 Ton
	Toko Muhammad Mulyadi	1 Ton
	Toko Humaiyah	500 kg
	Toko Kamilah	1 Ton
	Toko SH Anugrah	1 Ton
	Toko Nuril	700 kg
	Toko Alfiyah	350 kg
	Tokoh Fatimah	350 kg
	Toko Fikri	300 kg
	Toko Pak Khoiri	500 kg
	Toko Sula Mi	350 kg
	Toko Yunita	350 kg
	Toko Jadi	800 kg
3.	5 November 2024	
	Toko Karunia 2	500 kg
	Toko Puput	1 Ton
	Toko Bu Sri	2 Ton
	Toko Abd. Rochman	700 kg
	Asmaul Chusnah	700 kg
	Ahmad Rizal Maulana	250 kg
	Endang Saputri	625 kg
	Hamim Arifin	500 kg
	H. Fatchur Rozi	650 kg
	H. Safi'i	875 kg
	Hj. Urifah	625 kg
4.	2 Desember 2024	
	TOKO SAHABAT TANI	2 Ton
	TOKO MUHAMMAD MULYADI	2 Ton
	TOKO KAMILAH	1.5 Ton
	TOKO SH ANUGRAH	2 Ton
	TOKO H FAUZI	500 kg

		TOKO TATIK	500 kg
		TOKO HUMAIYAH	500 kg
		TOKO NURIL	500 kg
5.	4 Desember 2024	TOKO WATI	1 Ton
		TOKO NONO	1 Ton
		TOKO ASY'ARI	675 kg
6.	11 Desember 2024	TOKO SAHABAT TANI	2 Ton
		TOKO MUHAMMAD MULYADI	2 Ton
		TOKO KAMILAH	1.5 Ton
		TOKO SH ANUGRAH	2 Ton
		TOKO H FAUZI	1 Ton
		TOKO HUMAIYAH	500 kg
		TOKO NURIL	500 kg
		TOKO FIKRI	1 Ton
		TOKO YUNITA	1 Ton
		TOKO JADI	1 Ton
		KIOS INFLASI	500 kg
<b>JUMLAH</b>			<b>51.15 ton</b>

◦ **Penyaluran Cadangan Bantuan Pangan**

Penyaluran Cadangan Bantuan Pangan pada 24 Kecamatan di Kabupaten Pasuruan berupa 10 kg Beras/ KK oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian:

**1. Tahap III Batch 1 untuk alokasi bulan Oktober 2024**

NO	KECAMATAN	JML DESA/KEL	JML KPM	OKTOBER						TOTAL REALISASI
				RABU 09	KAMIS 10	JUMAT 11	SABTU 12	SELASA 15	RABU 16	
1	BANGIL	15	4.706			4.706				4.706
2	BEJI	14	3.046					3.046		3.046
3	GEMPOL	15	6.147					6.147		6.147
4	GONDANGWETAN	20	7.133		7.133					7.133
5	GRATI	15	9.737			9.737				9.737
6	KEJAYAN	25	9.228			9.228				9.228
7	KRATON	25	9.524			9.524				9.524
8	LEKOK	11	13.474				13.474			13.474
9	LUMBANG	12	3.738		3.738					3.738
10	NGULING	15	5.907	5.907						5.907
11	PANDAAN	18	6.833					6.833		6.833
12	PASREPAN	17	8.344		8.344					8.344
13	POHJENTREK	9	3.969		3.969					3.969
14	PRIGEN	14	4.835					4.835		4.835
15	PURWODADI	13	6.832					6.832		6.832
16	PURWOSARI	15	6.386		6.386					6.386
17	PUSPO	7	3.049	3.049						3.049

18	REJOSO	16	5.303	5.303				5.303		
19	REMBANG	17	11.752			11.752		11.752		
20	SUKOREJO	19	4.865			4.865		4.865		
21	TOSARI	8	784	784				784		
22	TUTUR	12	3.197		3.197			3.197		
23	WINONGAN	18	6.363	6.363				6.363		
24	WONOREJO	15	6.391				6.391	6.391		
		<b>332</b>	<b>146.687</b>	<b>16.103</b>	<b>34.873</b>	<b>36.392</b>	<b>30.091</b>	<b>18.500</b>	<b>15.584</b>	<b>146.687</b>

### 1. Tahap III Batch 2 untuk alokasi bulan Desember 2024

NO	KECAMATAN	JML DESA/KEL	JML KPM	OKTOBER					TOTAL REALISASI
				SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
				10	11	12	13	14	
1	BANGIL	15					4.706		4.706
2	BEJI	14					3.046		3.046
3	GEMPOL	15			6.147				6.147
4	GONDANGWETAN	20				7.133			7.133
5	GRATI	15					9.737		9.737
6	KEJAYAN	25					9.228		9.228
7	KRATON	25		9.524					9.524
8	LEKOK	11						13.474	13.474
9	LUMBANG	12				3.738			3.738
10	NGULING	15			5.907				5.907
11	PANDAAN	18			6.833				6.833
12	PASREPAN	17				8.344			8.344
13	POHJENTREK	9				3.969			3.969
14	PRIGEN	14					4.835		4.835
15	PURWODADI	13						6.832	6.832
16	PURWOSARI	15				6.386			6.386
17	PUSPO	7			3.049				3.049
18	REJOSO	16				5.303			5.303
19	REMBANG	17		6.887					11.752
20	SUKOREJO	19			4.865				4.865
21	TOSARI	8			784				784
22	TUTUR	12					3.197		3.197
23	WINONGAN	18			6.363				6.363
24	WONOREJO	15						6.391	6.391
		332	146.687	16.411	33.948	34.873	34.749	26.706	146.687

## **Pelatihan/Sosialisasi/Workshop Kepada Aparat Pemerintah dan Masyarakat**

Tim Pengendalian Inflasi Daerah melakukan kegiatan pelatihan/sosialisasi/workshop kepada aparat pemerintah dan masyarakat sebagai berikut :

1. Kamis, 3 Oktober 2024 : Rapat koordinasi Penyuluh berlokasi di Aula Dinas Perikanan dengan tujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja penyuluh perikanan di tahun 2025
2. 03 - 04 Oktober 2024 : Bimbingan Teknis Pengembangan Usaha Koperasi (Angkt. 1) pada 35 orang Pengurus / Pengelola Koperasi di Hotel Dalwa Syariah
3. 09 - 10 Oktober 2024 : Bimbingan Teknis Pengembangan Usaha Koperasi (Angkt. 2) pada 35 orang Pengurus / Pengelola Koperasi di Hotel Dalwa Syariah
4. Senin, 14 Oktober 2024 : Pelatihan Standarisasi Produk Perikanan (Pengemasan) kepada UMKM Perikanan sebanyak 30 orang bertempat di Aula Dinas Perikanan
5. 8-10 Oktober 2024 : Introduksi olahan hasil perikanan dengan sasaran Desa Stunting di Kecamatan Kraton, Kecamatan Wonorejo, dan Kecamatan Rembang dengan peserta pada masing-masing lokasi sebanyak 50 orang
6. 15 - 16 Oktober 2024 : Bimtek Manajemen bagi Koperasi pada 35 orang Pengurus / Pengelola Koperasi di Hotel Dalwa Syariah
7. 15-17 Oktober 2024 : Introduksi olahan hasil perikanan dengan sasaran Desa Stunting di Kecamatan Winongan, Kecamatan Bangil, dan Kecamatan Puspo dengan peserta pada masing-masing lokasi sebanyak 50 orang
8. Jumat, 18 Oktober 2024 : Pembinaan pengelolaan sumberdaya ikan bagi 30 orang nelayan berlokasi di Rumah Bapak Solikhan (Ketua KUB) Desa Patuguran Kecamatan Rejoso
9. Rabu, 23 Oktober 2024 : Pelatihan budaya ikan lele pada 30 orang penyuluh perikanan dan pembudidaya ikan berlokasi di Kelurahan Pandaan Kecamatan Pandaan
10. Rabu, 23 Oktober 2024 : Benchmarking Koperasi Wanita di Kabupaten Pasuruan bagi 20 orang pengurus koperasi wanita
11. Senin, 28 Oktober 2024 : Pembinaan keselamatan kerja bagi 50 nelayan di Aula BLK Desa Sambirejo Kecamatan Rejoso
12. Selasa, 5 November 2024 : Cerdas Pajak untuk Meningkatkan Kesadaran Perpajakan bagi 20 orang pengurus koperasi
13. Selasa, 5 November 2024 : Bimtek Menghitung HPP (Harga Pokok Produksi) dan Menyusun Laporan Keuangan UMKM bagi 30 orang UKM di Sentra Industri Pia

- |     |                          |   |  |
|-----|--------------------------|---|--|
| 14. | Kamis, 7 November 2024   | : | Penyusunan SOP dan SOM bagi UKM pada 20 orang UKM Calon Peserta UKM Berprestasi  |
| 15. | Jumat, 8 November 2024   | : | Pembinaan 131 Nelayan di Desa Tambakrejo Kecamatan Kraton  |
| 16. | Senin, 11 November 2024  | : | Pengembangan kawasan perikanan budidaya di Balai Desa Jarangan Kecamatan Rejoso  |
| 17. | Selasa, 12 November 2024 | : | Pembinaan pengelolaan sumberdaya ikan bagi 30 orang pelaku usaha ikan hias berlokasi di Aula Dinas Perikanan                                       |
| 18. | 12-14 Nopember 2024      | : | Pelatihan udeng khas tengger pada 30 orang pemilik usaha makro bertempat di PCNU Ma,arif Kabipaten Pasuruan  |
| 19. | 14 -15 November 2024     | : | Pelatihan Handycraft pada 25 orang Wirausaha Pemula berlokasi di Hotel Royal Senyur Prigen   |
| 20. | 19 - 21 November 2024    | : | Pelatihan Digital Marketing dan laporan keuangan pada 30 orang pelaku usaha mikro di Restoran Sri Sultan, Prigen                                   |
| 21. | 3 - 5 Desember 2024      | : | Pelatihan branding packing dan foto produk pada 30 orang pelaku usaha mikro di Restoran Kurnia Pasuruan  |
| 22. | Kamis, 5 Desember 2024   | : | Pembinaan pengelolaan sumberdaya ikan bagi 30 orang pelaku usaha perikanan berlokasi di Yayasan Si Hijau Pancar Air Desa Cowek Kecamatan Purwodadi |
| 23. | 11-12 Desember 2024      | : | Pendampingan Pembuatan legalitas usaha dan Sosialisasi APIK bagi UKM di Kecamatan Prigen   |
| 24. | Senin, 23 Desember 2024  | : | Rapat Koordinasi Asuransi Nelayan berlokasi di Aula Dinas Perikanan dengan peserta 35 nelayan dan penyuluh perikanan Kabupaten Pasuruan            |

#### ◦ **Bantuan Sosial Kepada Kelompok Masyarakat**

Pemberian bantuan sosial kepada kelompok masyarakat (Benih, Bibit, Ternak, Alat, dll) oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah sebagai berikut :

1. Pemberian bantuan berupa Chooper 1 unit, Tong plastik 10 unit, cangkul 10 unit, sekrop 10 unit, terpal 1 buah, probiotik 36 botol dengan anggaran pada setiap lokasi sebesar Rp. 34.837.500 pada :
  1. Buwipas Jaya Desa Sumbergedang Kec. Pandaan;
  2. Citra Harapan Desa Gerongan Kec. Kraton;
  3. Nyawiji Desa Kedemungan Kec. Kejayan;
  4. Sido Waras Desa Blarang Kec. Tutur;
  5. Kemirahan Desa Tejowangi Kec. Purwosari;
  6. Usaha Bersama Desa Sekarmojo Kec. Purwosari;
  7. Sumber Jaya Desa Mangguan Kec. Pasrepan.

Pemberian bantuan Pencacah Kompos 1 unit, tong 10 unit, cangkul 10 unit, sekrop 30

2.

unit, gerobak dorong 1 unit, timbangan digital 1 unit, mesin jahit karung 1 unit, alat sablon 1 unit, sealer plastik 1 unit, terpal 1 buah, dekomposer 36 botol dengan total Anggaran Rp. 49.373.250,- pada :

1. Kendang Makmur Desa Kendang Dukuh Kec. Wonorejo;
  2. Sekar Makmur Desa Gajahrejo Kec. Purwodadi;
  3. Sukatani Desa Pucangsari Kec. Purwodadi;
  4. Tani Jaya Desa Puspo Kec. Puspo;
  5. Sumber Rezeki II Desa Mororejo Kec. Tosari;
  6. KT Sumber Barokah Desa Pakukerto Kec. Sukorejo;
  7. Adem Ayam Desa Sebandung Kec. Sukorejo;
  8. Lohjinawi Desa Lecari Kec. Sukorejo;
  9. Sumber Jaya Desa Curahrejo Kec. Sukorejo;
  10. Bandrek Desa Mojotengah Kec. Sukorejo.
3. Pemberian bantuan Peralatan Pengolahan Konsentrat dengan anggaran pada masing-masing Kelompok Peternak yaitu Rp. 46.077.500,- diberikan pada :
1. Mojo Mulyo Desa Sekarmojo Kec. Purwosari;
  2. Sido Muncul Desa Kemiri Kec. Puspo;
  3. Subur Makmur III Desa Kandangan Kec. Tosari;
  4. Sidomuncul Desa Dukuhsari Kec. Sukorejo.

◦ **Kegiatan Pameran**

- |    |                         |   |  |
|----|-------------------------|---|--|
| 1. | 15-18 Oktober 2024      | : | Pameran Produk kopi pasuruan di ajang Kontes Kopi Specialty Indonesia ke 16 di Jakarta                             |
| 2. | 15-17 Oktober 2024      | : | Gelar Produk UMKM dalam rangka hari jadi ke 1095 th, kabupaten pasuruan dan hari jadi provinsi jawa timur ke 79 th |
| 3. | 16-18 Oktober 2024      | : | Pameran Gebyar Produk IKM Kabupaten Pasuruan   |
| 4. | Rabu, 23 Oktober 2024   | : | Gelar Produk UMKM dalam rangka HUT RSUD Graati dan pencahangan Green Hospital                                      |
| 5. | Jumat, 13 Desember 2024 | : | Gelar Produk dalam Rangka Hari KORPRI  |

◦ **Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan**

Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemenuhan gizi dan protein dengan mengkonsumsi ikan, baik ikan segar maupun olahan dengan sasaran Ibu Hamil, Batita Stunting, Catin dan Kader Kesehatan maka Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan Melaksanakan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan yg di laksanakan pada Tribulan IV dengan jadwal sebagai berikut :

- |    |                         |   |   |
|----|-------------------------|---|---|
| 1. | Selasa, 22 Oktober 2024 | : | Desa Kurung Kecamatan Kejayan             |
| 2. | Rabu, 23 Oktober 2024   | : | Desa Gadiwono Kecamatan Tosari            |
| 3. | Kamis, 24 Oktober 2024  | : | Desa Ketanireng Kecamatan Prigen          |
| 4. | Selasa, 29 Oktober 2024 | : | Desa Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan |

5. Rabu, 30 Oktober 2024 : Desa Tamansari Kecamatan Wonorejo
6. Kamis, 31 Oktober 2024 : Desa Winongan Kecamatan Gempol
7. Senin, 04 Novemeber 2024 : Desa Candibinangun Kecamatan Sukorejo
8. Selasa, 05 Novemeber 2024 : Desa Sukorejo Kecamatan Pohjentrek
9. Rabu, 06 Novemeber 2024 : Desa Alastiogo Kecamatan Lekok
10. Selasa, 12 November 2024 : Desa Kedungboto Kecamatan Beji
11. Selasa, 19 November 2024 : Desa Wonosari Kecamatan Tuter
12. Rabu, 20 November 2024 : Desa Penunggul Kecamatan Nguling

### **3.11. Kegiatan Pameran**

1. 15-18 Oktober 2024 : Pameran Produk kopi pasuruan di ajang Kontes Kopi Specialty Indonesia ke 16 di Jakarta
2. 15-17 Oktober 2024 : Gelar Produk UMKM dalam rangka hari jadi ke 1095 th, kabupaten pasuruan dan hari jadi provinsi jawa timur ke 79 th
3. 16-18 Oktober 2024 : Pameran Gebyar Produk IKM Kabupaten Pasuruan
4. Rabu, 23 Oktober 2024 : Gelar Produk UMKM dalam rangka HUT RSUD Graati dan pencaanangan Green Hospital
5. Jumat, 13 Desember 2024 : Gelar Produk dalam Rangka Hari KORPRI

### **3.12. Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan**

Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemenuhan gizi dan protein dengan mengkonsumsi ikan, baik ikan segar maupun olahan dengan sasaran Ibu Hamil, Batita Stunting, Catin dan Kader Kesehatan maka Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan Melaksanakan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan yg di laksanakan pada Tribulan IV dengan jadwal sebagai berikut :

1. Selasa, 22 Oktober 2024 : Desa Kurung Kecamatan Kejayan
2. Rabu, 23 Oktober 2024 : Desa Gadiwono Kecamatan Tosari
3. Kamis, 24 Oktober 2024 : Desa Ketanireng Kecamatan Prigen
4. Selasa, 29 Oktober 2024 : Desa Desa Tunggulwulung Kecamatan Pandaan
5. Rabu, 30 Oktober 2024 : Desa Tamansari Kecamatan Wonorejo
6. Kamis, 31 Oktober 2024 : Desa Winongan Kecamatan Gempol
7. Senin, 04 Novemeber 2024 : Desa Candibinangun Kecamatan Sukorejo
8. Selasa, 05 Novemeber 2024 : Desa Sukorejo Kecamatan Pohjentrek
9. Rabu, 06 Novemeber 2024 : Desa Alastiogo Kecamatan Lekok
10. Selasa, 12 November 2024 : Desa Kedungboto Kecamatan Beji
11. Selasa, 19 November 2024 : Desa Wonosari Kecamatan Tuter
12. Rabu, 20 November 2024 : Desa Penunggul Kecamatan Nguling



#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Tahun 2024 Pemerintah Pusat menerbitkan beberapa kebijakan terkait pengendalian inflasi antara lain :

1. Surat Edaran Menteri dalam Negeri Nomor 500.1.2 / 510 / SJ tertanggal 26 Januari 2024 tentang Pengendalian Harga dan Stok Pangan Pokok di Daerah. Dalam rangka menindaklanjuti Rapat Terbatas yang dipimpin Presiden Republik Indonesia pada tanggal 3 Oktober 2023 terkait Mitigasi Dampak Fenomena El Nino, serta adaptasi terhadap perubahan iklim ekstrem, sebagai upaya antisipasi strategis oleh Pemerintah Daerah, untuk itu diminta kepada Gubernur dan Bupati/Wali Kota mengambil langkah-langkah sebagai berikut :
2. Menjamin kelancaran kegiatan Gerakan Pangan Murah pangan pokok, terutama pada wilayah yang mengalami atau berpotensi gejala pasokan dan harga pangan, serta pada wilayah dengan tingkat inflasi relatif tinggi.
3. Mengoptimalkan penggunaan anggaran baik yang bersumber dari pusat maupun daerah untuk pelaksanaan Gerakan Pangan Murah pangan pokok sebagai salah satu upaya pengendalian harga pangan di wilayah masing-masing.
4. Memprioritaskan penanaman jenis pangan pokok berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan potensi daerah sebagai upaya pemenuhan kebutuhan pangan di wilayah masing-masing.
5. Melakukan distribusi pangan pokok dari daerah surplus atau harga yang rendah ke daerah deficit atau harga yang lebih tinggi untuk mengurangi disparitas harga antar waktu dan antar wilayah.
6. Memperkuat kerja sama antar daerah dan forum koordinasi antara pusat dan daerah melalui Tim Pengendali Inflasi Daerah dan Satuan Tugas Ketahanan Pangan dalam rangka menjamin ketersediaan, pasokan, cadangan, dan distribusi pangan pokok di wilayah masing-masing.

Mendasari peraturan perundang-undangan tersebut maka Pemerintah Kabupaten Pasuruan menindaklanjuti dengan berbagai kebijakan antara lain :

1. Melaksanakan kegiatan Operas Pasar dan Pasar Murah berkerjasama dengan BULOG, PT. Tumbak Sakti Samasta, dan PG Kedawoeng untuk mengantisipasi kenaikan harga pada Hari Raya Idulfitri 1444;
2. Melakukan pengawasan BAPOKTING di Pasar Tradisional dan retail modern;
3. Melakukan Penyaluran Bantuan Pangan pada 24 Kecamatan di Kabupaten Pasuruan.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa Kebijakan yang diterbitkan pada Tahun 2024 antara lain :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi, Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor : 500.1.7/339/SJ tanggal 17 Januari 2024 tentang Penguatan Cadangan Pangan dan hasil Rapat Koordinasi Penanggulangan Inflasi Daerah setiap hari Senin serta memperhatikan bahwa cabai merupakan produk pertanian yang banyak mempengaruhi laju inflasi daerah maka Bupati Pasuruan mengeluarkan Surat Edaran Nomor : 500.6/1153 /424.091/2024 tanggal 2 Februari 2024 perihal Gerakan Tanam Cabai yg berisi himbauan kepada seluruh stakeholder untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- Melaksanakan gerakan tanam cabai di lingkungan kantor masing-masing;
- Menanam cabai di lingkungan rumah masing-masing sebanyak 10 tanaman; dan
- Memberikan dukungan sepenuhnya terhadap pelaksanaan gerakan tanam cabai

2. Menindaklanjuti Peraturan Menteri Desa, Pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi Nomor 13 Tahun 2023 tentang petunjuk operasional atas focus penggunaan dana desa tahun 2024 dan peraturan menteri keuangan nomor 146 Tahun 2023 tentang pengalokasian dana desa setiap desa, Penyaluran dan penggunaan dana desa tahun anggaran 2024, maka Kabupaten Pasuruan menindaklanjuti dengan Surat Edara Bupati Pasuruan Nomor 500. 10.30.2/151/424.079/2024 tentang fokus penggunaan dana desa tahun 2024 yang berisi himbauan bagi seluruh Camat dan Kepala Desa se Kabupaten Pasuruan agar memperhatikan beberapa point penting diantaranya yaitu ketentuan penggunaan dana desa digunakan untuk :

- Penanganan kemiskinan ekstrem;
- Program ketahanan pangan dan Hwani; dan
- Program pencegahan dan penurunan stunting skala desa.